



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Materi

**Arahan Kebijakan Pemda DIY Dalam Pelaksanaan
Keistimewaan DIY dengan dukungan Media Massa
dalam Penyebaran Informasi tentang
Keistimewaan DIY**

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Paniradya Pati dan seluruh jajarannya;**
- **Para Pemimpin Redaksi**
- **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,**

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas limpahan rahmat-Nya Kita semua tetap bisa menjalin silaturahmi dan berkumpul disini, dalam acara **Rapat Koordinasi Peran Media Massa dalam Proses Internalisasi dan Penyebarluasan Keistimewaan di DIY.**

Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia,

Keistimewaan DIY hampir memasuki usianya yang ke tujuh, apabila kita merujuk pada tanggal pengesahan Undang-Undang Keistimewaan DIY, yaitu pada tanggal 31 Agustus 2012. Dalam perjalanannya sampai dengan saat ini, Jogja yang Istimewa telah mengalami metamorfosa dan lika-liku dinamika pembangunan sebagai implementasi logis dari disahkannya Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Implementasi dalam berbagai bidang yang termaktub dalam Undang-Undang Keistimewaan DIY sudah seyogyanya diketahui dan bermanfaat bagi masyarakat.

Banyak persepsi terbangun atas implementasi Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana salah satunya adalah dari segmentasi pemuda. Merujuk pada salah satu riset yang dilakukan Faihan (2015), dampak dari persepsi pemuda terhadap status keistimewaan Yogyakarta adalah bersifat positif. Hal ini bisa dilihat dengan

program kerja Karang Taruna Kabupaten Bantul yang banyak melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan agenda keistimewaan Yogyakarta. Pemuda yang duduk sebagai pengurus Karang Taruna Kabupaten Bantul mendukung, setuju dan siap melaksanakan penetapan Sri Sultan dan Pakualam sebagai gubernur dan wakil gubernur. Dukungan lain yakni dilakukan dengan memasukkan agenda keistimewaan dalam program-program Karang Taruna Kabupaten Bantul seperti ikut mensosialisasikan UU serta peraturan turunan tentang keistimewaan kepada masyarakat luas (Faihaan, 2015).

Saudara-Saudara sekalian,

Tentu kita berharap, tak hanya segmen pemuda saja yang memahami dan mengapresiasi dengan nyata eksistensi keistimewaan DIY. Kita semua berharap seluruh segmen masyarakat dapat mengenal, memahami dan turut mengawasi implementasi Undang-Undang Keistimewaan DIY. Dalam hal inilah media massa memainkan peran pentingnya, apalagi secara yuridis fungsi kontrol sosial memang berada di tangan media. Hal ini seperti termaktub dalam Pasal 3 ayat 1 UU Nomor 40 Tahun 1999, bahwa pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.

Sejalan dengan reformasi politik yang menuntut transparansi informasi, berdampak terhadap posisi media massa, yang semula dipakai sebagai salah satu instrument politik pemerintah beserta sayap – sayap politiknya, secara faktual mengalami perubahan peran. Media massa menjadi entitas independen yang memiliki kekuatan dalam penyebaran informasi. Dalam posisinya yang tidak memihak dan transparan dalam pemberitaan maupun penyiaran, media dapat meningkatkan wawasan masyarakat dalam menyikapi pembangunan di suatu daerah. Dengan dukungan media massa yang peduli terhadap program-program pembangunan di daerah, pemerintah dapat memanfaatkan media untuk menyosalisasikan program pembangunan sampai ke pelosok pedesaan.

Di sisi lain, masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam pembangunan daerah, bukan sebatas melibatkan diri dalam program pembangunan yang berpihak kepada rakyat, tetapi melalui informasi dari media massa. Susanto (2012) dalam prosidingnya yang berjudul “*Media Massa Sebagai Sumber Kekuatan Pembangunan Daerah*” menyatakan pentingnya peran media massa dalam mengawasi jalannya pembangunan daerah, agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hakikatnya, media massa sebagai salah satu pilar demokrasi dalam kehidupan bernegara, memiliki kekuatan dalam proses pembangunan daerah yang

berpihak kepada pelayanan kepada publik yang lebih baik.

Saudara-Saudara sekalian,

Tak ada pilihan lain, selain menegaskan sebuah niat kerjasama riil antara pemerintah dengan media massa. Pihak pemerintah daerah, dalam hal ini Paniradya Kaistimewan telah memulai inisiatif untuk meliterasikan masyarakat terhadap keistimewaan DIY pada hari ini. Perlu ada komunikasi yang intens antara Paniradya Kaistimewan dengan media massa. Perlu ada eksplorasi yang lebih dalam terhadap regulasi-regulasi keistimewaan dan implementasinya. Pemda DIY dan media massa harus bahu-membahu dalam mewujudkan masyarakat yang literat terhadap keistimewaan DIY. Marilah Kita bersama-sama menciptakan konten keistimewaan yang valid, dapat dipertanggungjawabkan, dan mencerdaskan bagi masyarakat serta menyebarkannya melalui berbagai kanal, baik cetak, online, televisi, radio maupun medsos.

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Bimbingan Teknis Pemberdayaan Kelompok
Informasi Masyarakat Provinsi DIY dan Jawa
Tengah**

**“Pembuatan Konten Kreatif Dalam Rangka
Pemanfaatan Media Sosial”**

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati,

- Jajaran Kemenkominfo RI
- Kepala Diskominfo DIY
- Kelompok Informasi Masyarakat selaku Peserta Bimtek
- Seluruh hadirin yang berbahagia

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ijin-Nya lah kita dapat bertemu dan belajar bersama pada hari ini.

Hadirin yang Saya hormati,

Hadirnya era Revolusi Industri 4.0 nyata-nyata mengubah percaturan dan wajah bisnis baik di skala lokal, regional, nasional maupun global. Betapa kemudahan-kemudahan dalam berbelanja telah dapat dinikmati oleh semua unsur dan kalangan. Dengan smartphone di tangan, Kita semua dapat menjelajah online shop sembari duduk menikmati secangkir kopi tanpa harus berlelah-lelah menyusuri pasar ataupun mall.

Marcus Sheridan, seorang pakar pemasaran digital bahkan menyampaikan *“Tujuh puluh persen dari keputusan pembelian dibuat sebelum calon pelanggan berbicara dengan perusahaan/online shop”*. Dengan begitu banyak informasi di ujung jari mereka, pelanggan kurang bergantung pada staf penjualan untuk membimbing mereka pada keputusan pembelian mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya kemasaran promosi digital yang menarik, informatif dan menimbulkan sebuah efek **“kesan pertama begitu menggoda”**.

Saya menyambut baik Bimbingan Teknis Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat untuk Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah ini. Hal ini sekaligus memperkuat pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan konsep Pentahelix, dimana pembangunan disokong oleh lima unsur, yaitu pemerintah, akademisi, sosiasi, komunitas, dan media. Setiap unsur akan berkontribusi sesuai kompetensi dan peran yang dimilikinya, sehingga proses mediasi antara perencanaan dan implementasi dapat terlaksana dengan baik.

Hadirin yang berbahagia,

Savannah Marie dalam business2community.com (**baca: business to community**) menyampaikan 4 (empat) hal yang harus diperhatikan dalam membuat konten kreatif, yaitu penyiapan brand icon yang berkesan; kreatif dalam membuat konten yang menceritakan produk (*tell a story*); empati komunikatif dengan konsumen, dan pengembangan terus menerus. Keempat hal mensyaratkan penguasaan dan pemahaman unsur teknis dan komunikasi sosial dalam membangun konsep bisnis digital yang berkelanjutan.

Saya berharap agar Kelompok Informasi Masyarakat selaku peserta bimbingan teknis ini dapat menjadi mentor atau fasilitator bagi UKM, Bumdes, dan para pelaku bisnis lainnya dalam mengembangkan sayap usaha ke dunia digital marketing. Saya yakin

Kelompok Informasi Masyarakat bisa memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan ekonomi dan kesejahteraan warga.

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cinta bersama.

Dengan mengucapkan *Bismillaahirrohmaanirrahiim*, Saya nyatakan **Bimbingan Teknis Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Provinsi DIY dan Jawa Tengah dengan tema Pembuatan Konten Kreatif Dalam Rangka Pemanfaatan Media Sosial** secara resmi dibuka.

Sekian dan Terima Kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**Dukungan Duta Baca DIY Tahun 2019
“Tema: Upaya Meretas Kesejahteraan Berbasis
Literasi dan Membaca”**

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Kepala DPAD DIY dan para Narsumber;**
- **Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pustakawan;**
- **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir di tempat ini guna mengikuti Kegiatan Dukungan Duta Baca Tahun 2019. Atas nama Pemerintah Daerah DIY dan masyarakat DIY, Saya menyambut baik serta memberikan apresiasi positif atas kegiatan ini.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,

Cukup mengejutkan memang, bahwasanya hasil riset lembaga internasional, *Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan lebih dari 55% orang Indonesia yang telah menyelesaikan pendidikan masih *functionally illiterate*. *Functionally illiterate* diartikan kurangnya kemampuan memahami isi bacaan yang sebenarnya bisa memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mendukung pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi bagi orang dewasa (*adult literacy*) juga menuntut perhatian kita semua, terlebih di era banjir informasi seperti saat ini.

Seorang penulis, sutradara, sekaligus ilustrator politik kenamaan Amerika, Theodor Seuss Geisel atau akrab dikenal dengan nama Dr. Seuss menyatakan “***Semakin banyak buku yang Anda baca, semakin banyak hal yang akan Anda ketahui. Semakin***

banyak yang Anda pelajari, semakin banyak tempat yang akan Anda tuju". Apabila kita renungkan, membaca sebetulnya adalah sebuah aktivitas yang menyenangkan sekaligus mencerdaskan. Terbukanya lembar demi lembar halaman, ditingkahi aroma khas kertas kadang membuat kita terbius dan terpekur menikmati paragraf-demi paragraf yang tersaji.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang terbangun oleh masyarakat yang gemar membaca, karena membaca memang sejatinya menjadi sarana pewarisan peradaban dari generasi ke generasi. Tak heran, sejak era Byzantium hingga saat ini, budaya membaca senantiasa dipelihara dan dikembangkan untuk berbagai tujuan menggunakan multi metoda.

Saya merasa bangga dan berbahagia, bahwasanya DIY telah memiliki seorang Duta Baca. Dengan kemampuan dan semangatnya, Duta Baca DIY akan mampu menginspirasi, menggalang aksi, dan menjadi ujung tombak untuk membawa DIY menjadi sebuah wilayah dengan penduduk yang literat dan berbudaya baca. Hal ini linier dengan apa yang diupayakan Bappenas RI dengan konsep “**Literasi Untuk Kesejahteraan**” dan model pengembangan budaya baca yang dirancang Perpustakaan Nasional Indonesia dengan program “**Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial**”.

Saya percaya, kolaborasi antara Pemerintah, Dunia Bisnis, Komunitas/Filantrop, Dunia Usaha dan Media Massa mampu mewujudkan konsep Pembangunan Berkelanjutan **Pentahelix** di bidang perpustakaan dan literasi di DIY demi menuju masyarakat sejahtera dalam tataran *Hamemayu Hayuning Bawana*.

Saudara-saudara sekalian,

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama. Dengan mengucap *Bismillaahirrohmaanirrahiim*, kegiatan “**Dukungan Duta Baca DIY Tahun 2019 dengan tema Dari Minat Menjadi Gemar Membaca**” Saya nyatakan secara resmi dibuka.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**SAMBUTAN
EKSPOSE KELEMBAGAAN
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Yogyakarta, 28 Juni 2019

*Assalaamu 'alaikum wa rahmatullahi wabarakaatuh
Salam Sejahtera Untuk Kita Semua*

Yang Saya hormati,

- Kepala Badan Kesbangpol DIY
- Kepala Kesbangpol Kabupaten dan Kota se-DIY
- Bapak, Ibu dan Hadirin sekalian

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME, karena atas rahmat dan ridho-Nya kita dapat hadir di ruangan ini dalam keadaan sehat

wal'afiat untuk mengikuti kegiatan Ekspose Kelembagaan Kesatuan Bangsa dan Politik pada pagi hari ini.

Hadirin sekalian,

Riuh rendah kehidupan bernegara telah kita jalani bersama sejak negara ini merdeka. Betapa urusan politik, persatuan dan kesatuan bangsa kerap mendapatkan terpaan dalam setiap periode pemerintahan sejak era Bung Karno sampai dengan era Ir. Joko Widodo. Kehidupan politik demokratis yang seharusnya indah kadang menjadi pemantik kecemasan akan eksistensi Republik Indonesia. Untunglah, kita masih memiliki dan meyakini Pancasila sebagai sebuah perekat kesatuan dan persatuan Indonesia.

Institusi Kesatuan Bangsa dan Politik, atau yang lazim kita kenal dengan nama Kesbangpol, merupakan salah satu pilar kebangsaan yang wajib memonitor dan mengelola kesatuan dan iklim politik di Indonesia. Dinamika politik yang berpengaruh pada kesatuan bangsa mengharuskan Kesbangpol selalu belajar, melek politik, dan literat pada situasi politik dunia yang pasti akan mempengaruhi politik dan iklim persatuan dan kebangsaan di Indonesia dan akan memberikan dampak pada kemaslahatan warga negara.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Terbitnya SE Mendagri No. 060/3711/SJ/Tahun 2019 tanggal 10 Mei tentang Penguatan Kelembagaan perangkat daerah melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kesbangpol, Bupati dan Walikota diminta mengevaluasi kelembagaannya, dengan pilihan mengubah yang masih berbentuk kantor menjadi badan; serta memisahkan kesbangpol dari perangkat daerah lain-- bagi yang masih bergabung dengan bentuk badan. Dari hasil validasi yang dilakukan Biro Organisasi Setda DIY, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta sangat memungkinkan untuk membentuk kelembagaan Kesbangpol dengan Tipe A. Adapun Kabupaten Bantul direkomendasikan untuk masuk Tipe B.

Hadirin sekalian,

Kami mengharapkan agar Kesbangpol Kabupaten/Kota segera menindaklanjuti hasil validasi ini. Tentu dengan merujuk pada keberadaan kondisi sosial masyarakat dan kondisi sumber daya yang dimiliki. Dan perlu saya sampaikan, ini semua dilakukan demi memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam hal kemaslahatan sosial, penjahit persatuan dan melanjutkan kesatuan nasional dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika, tan Hana Dharma Magrwa*.

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama.

Sekian dan Terima Kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juni 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Keynote Speech

FGD Pemilihan Teknologi Pemrosesan Sampah untuk
Pengelolaan Sampah Berkelanjutan dan Ramah
Lingkungan

Yogyakarta, 12 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Saya Hormati:

- **Direktur KPSRB Bappenas RI;**
- **Direktur Kerjasama Pemerintah Swasta dan Rancang Bangun Bappenas RI;**
- **Direktur Pengelolaan Sampah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI;**
- **Narasumber dan Hadirin yang Kami Banggakan.**

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas limpahan rahmat-Nya Kita semua tetap bisa menjalin silaturahmi dan berkumpul disini.

Saudara-Saudara Sekalian,

Ketika berada di garis depan dalam pengelolaan limbah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan di Indonesia, Anda memainkan peran penting dalam langkah perubahan yang terjadi di masyarakat kita. Membahas pengelolaan sampah dan limbah selalu menjadi hal yang menarik, menantang dan bermanfaat. Saya cukup bangga dengan pencapaian yang telah kita ciptakan bersama selama ini, meskipun harus jujur Saya sampaikan, tak ada waktu untuk berpuas diri.

Pengelolaan dan pengolahan sampah harus mendapatkan perhatian lebih, karena sejatinya alam ini merupakan pinjaman dari generasi penerus yang tentu mendambakan kehidupan nyaman, hijau dan lestari. Ini tak hanya bagaimana mengelola kehidupan orang banyak di saat ini, tetapi juga bagaimana menjaga peradaban lintas generasi.

Sampah dan limbah dalam berbagai bentuk akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya

aktivitas dan produktivitas manusia. Hal ini mengisyaratkan pentingnya keselarasan antara proses produksi barang dan jasa dalam konteks *green environment* sejak dini. Sebagai sebuah negara berkembang, Indonesia memang perlu menggenjot produksi barang dan jasa sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakatnya, sekaligus sebagai komoditas ekspor sebagai sumber devisa. Hal ini perlu dimaklumi dan diimbangi dengan konsep efisiensi dan proses produksi yang ramah lingkungan.

Pentingnya pengelolaan limbah juga menjadi perhatian internasional. Terbukti, ***Sustainable Development Goals ke-12 membahas tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab.*** Pokok pikiran SDGs ke-12 ini meliputi efisiensi sumber daya alam, pengurangan jumlah sampah, manajemen ramah lingkungan, daur ulang, dokumentasi produksi dalam upaya pengelolaan limbah industri, dan pengembangan gaya hidup yang harmonis dengan alam.

Dikutip dari publikasi ***World Economic Forum*** Tahun 2018, dunia internasional mengakui Jerman sebagai kampiun daur ulang limbah. Austria berada di posisi kedua, diikuti oleh Korea Selatan dan Wales.

Keempat negara ini mampu mendaur ulang antara 52% dan 56% dari limbah kota. Swiss, di tempat kelima, mendaur ulang hampir setengah dari limbah kotanya. Tentunya kita harus belajar dari negara-negara tersebut untuk memperlakukan sampah kita sebagai sebuah aset, untuk didaur ulang, dan kemudian dimanfaatkan kembali. Penting bagi kita untuk selalu melakukan riset dan pengembangan teknologi pengelolaan sampah maupun teknologi ramah lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses industri.

Hadirin yang Berbahagia,

Pemerintah dengan segala keterbatasannya tentu tak dapat bekerja sendiri dalam menangani sampah dan limbah yang diproduksi oleh masyarakat setiap harinya. Perlu pendekatan strategis dan lintas sektoral yang dapat diimplementasikan. Salah satu yang perlu disosialisasikan dan urgent diterapkan dalam pengelolaan limbah adalah konsep Penta Helix.

Kolaborasi Penta Helix merupakan kegiatan kerjasama antar lini yang terdiri atas akademisi, kalangan bisnis, pemerintah, komunitas/filantropi dan media. Konsep Penta Helix perlu segera dikembangkan dalam pengelolaan sampah dalam upaya

menggugah kesadaran warga terhadap pentingnya mengelola sampah secara bijak. Ketika membicarakan sampah, kita juga harus mempertimbangkan mental dan perilaku masyarakat. Kesadaran akan pengelolaan sampah yang baik akan membantu seluruh pihak dalam menciptakan lingkungan yang lebih asri dan bersih.

Saya bersyukur dan patut berbangga hati, karena sebenarnya konsep Penta Helix sudah mulai terproses dengan terlibatnya unsur-unsur Pemerintah Daerah dan Badan Usaha dalam pengelolaan sampah atau lazim dikenal dengan konsep Proyek Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha (KPDBU) dalam pengelolaan TPPAS. Semoga kelak konsep Penta Helix dapat terealisasi secara sempurna. Saya berharap kolaborasi ini dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam upaya mencapai tatanan masyarakat yang sentosa. Marilah kita bergandeng tangan berkolaborasi menjaga dan melestarikan bumi, agar anak cucu kita dapat merasakan keteduhan hidup yang diiringi ruh *Hamemayu Hayuning Bawana* dan *Nyawiji Tumuju Gapuraning Rahayu*.

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat Saya sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu

menyertai upaya Kita dalam melestarikan alam dan menjaga peradaban.

Sekian dan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2019

**SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA
KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA**

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati,

- Ketua dan rombongan Kunjungan Kerja Komisi Nasional Hak Asasi Manusia ke Pemda DIY;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Komisi Nasional Hak Asasi Manusia ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan “Selamat Datang” di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

Berkaitan dengan materi Kunjungan Kerja Komisi Nasional Hak Asasi Manusia ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa mengenai penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah akan kami sampaikan sedikit pengantar.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Daerah Istimewa Yogyakarta dimaksudkan sebagai perwujudan peran serta seluruh OPD untuk mewujudkan adanya akuntabilitas dan pencapaian kinerja dalam pelaksanaan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sekaligus juga dimanfaatkan sebagai alat untuk memperbaiki kinerja setiap instansi di tahun yang akan datang.

Semua ini merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Oleh karena itu, SAKIP sangat penting dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Karena dengan adanya ini maka akan dapat meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance*.

Dalam kerangka penciptaan *good governance*, kondisi ideal yang dilaksanakan di DIY yaitu semua kegiatan organisasi pemerintahan telah dilaksanakan secara terarah dan terukur, termasuk kaitannya dengan kegiatan pembinaan serta pengawasan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Pemerintah Daerah DIY telah berhasil memperoleh nilai AA dalam penilaian Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2019 dari Kementerian PAN dan RB RI. Momentum diraihnya penghargaan

tersebut sekiranya mempunyai nilai yang sangat penting dan strategis untuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas kinerja Pemda DIY.

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan kerja yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Keynote Speech

FGD Pemilihan Teknologi Pemrosesan Sampah untuk
Pengelolaan Sampah Berkelanjutan dan Ramah
Lingkungan

Yogyakarta, 12 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Saya Hormati:

- **Direktur KPSRB Bappenas RI;**
- **Direktur Kerjasama Pemerintah Swasta dan Rancang Bangun Bappenas RI;**
- **Direktur Pengelolaan Sampah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI;**

- Narasumber dan Hadirin yang Kami Banggakan.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas limpahan rahmat-Nya Kita semua tetap bisa menjalin silaturahmi dan berkumpul disini.

Saudara-Saudara Sekalian,

Ketika berada di garis depan dalam pengelolaan limbah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan di Indonesia, Anda memainkan peran penting dalam langkah perubahan yang terjadi di masyarakat kita. Membahas pengelolaan sampah dan limbah selalu menjadi hal yang menarik, menantang dan bermanfaat. Saya cukup bangga dengan pencapaian yang telah kita ciptakan bersama selama ini, meskipun harus jujur Saya sampaikan, tak ada waktu untuk berpuas diri.

Pengelolaan dan pengolahan sampah harus mendapatkan perhatian lebih, karena sejatinya alam ini merupakan pinjaman dari generasi penerus yang tentu mendambakan kehidupan nyaman, hijau dan lestari. Ini tak hanya bagaimana mengelola kehidupan orang banyak di saat ini, tetapi juga bagaimana menjaga peradaban lintas generasi.

Sampah dan limbah dalam berbagai bentuk akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya aktivitas dan produktivitas manusia. Hal ini mengisyaratkan pentingnya keselarasan antara proses produksi barang dan jasa dalam konteks *green environment* sejak dini. Sebagai sebuah negara berkembang, Indonesia memang perlu menggenjot produksi barang dan jasa sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakatnya, sekaligus sebagai komoditas ekspor sebagai sumber devisa. Hal ini perlu dimaklumi dan diimbangi dengan konsep efisiensi dan proses produksi yang ramah lingkungan.

Pentingnya pengelolaan limbah juga menjadi perhatian internasional. Terbukti, ***Sustainable Development Goals ke-12 membahas tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab.*** Pokok pikiran SDGs ke-12 ini meliputi efisiensi sumber daya alam, pengurangan jumlah sampah, manajemen ramah lingkungan, daur ulang, dokumentasi produksi dalam upaya pengelolaan limbah industri, dan pengembangan gaya hidup yang harmonis dengan alam.

Dikutip dari publikasi *World Economic Forum* Tahun 2018, dunia internasional mengakui Jerman sebagai kampiun daur ulang limbah. Austria berada di posisi kedua, diikuti oleh Korea Selatan dan Wales. Keempat negara ini mampu mendaur ulang antara 52% dan 56% dari limbah kota. Swiss, di tempat kelima, mendaur ulang hampir setengah dari limbah kotanya. Tentunya kita harus belajar dari negara-negara tersebut untuk memperlakukan sampah kita sebagai sebuah aset, untuk didaur ulang, dan kemudian dimanfaatkan kembali. Penting bagi kita untuk selalu melakukan riset dan pengembangan teknologi pengelolaan sampah maupun teknologi ramah lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses industri.

Hadirin yang Berbahagia,

Pemerintah dengan segala keterbatasannya tentu tak dapat bekerja sendiri dalam menangani sampah dan limbah yang diproduksi oleh masyarakat setiap harinya. Perlu pendekatan strategis dan lintas sektoral yang dapat diimplementasikan. Salah satu yang perlu disosialisasikan dan urgent diterapkan dalam pengelolaan limbah adalah konsep Penta Helix.

Kolaborasi Penta Helix merupakan kegiatan kerjasama antar lini yang terdiri atas akademisi, kalangan bisnis, pemerintah, komunitas/filantropes dan media. Konsep Penta Helix perlu segera dikembangkan dalam pengelolaan sampah dalam upaya menggugah kesadaran warga terhadap pentingnya mengelola sampah secara bijak. Ketika membicarakan sampah, kita juga harus mempertimbangkan mental dan perilaku masyarakat. Kesadaran akan pengelolaan sampah yang baik akan membantu seluruh pihak dalam menciptakan lingkungan yang lebih asri dan bersih.

Saya bersyukur dan patut berbangga hati, karena sebenarnya konsep Penta Helix sudah mulai terproses dengan terlibatnya unsur-unsur Pemerintah Daerah dan Badan Usaha dalam pengelolaan sampah atau lazim dikenal dengan konsep Proyek Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha (KPDBU) dalam pengelolaan TPPAS. Semoga kelak konsep Penta Helix dapat terealisasi secara sempurna. Saya berharap kolaborasi ini dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam upaya mencapai tatanan masyarakat yang sentosa. Marilah kita bergandeng tangan berkolaborasi menjaga dan melestarikan bumi, agar anak cucu kita dapat merasakan keteduhan hidup yang diiringi ruh

***Hamemayu Hayuning Bawana dan Nyawiji Tumuju
Gapuraning Rahayu.***

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat Saya sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai upaya Kita dalam melestarikan alam dan menjaga peradaban.

Sekian dan Terima Kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Materi

**Arahan Kebijakan Pemda DIY Dalam Pelaksanaan
Keistimewaan DIY dengan dukungan Media Massa
dalam Penyebaran Informasi tentang
Keistimewaan DIY**

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Paniradya Pati dan seluruh jajarannya;**
- **Para Pemimpin Redaksi**
- **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,**

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas limpahan rahmat-Nya Kita semua tetap bisa menjalin silaturahmi dan berkumpul disini, dalam acara **Rapat Koordinasi Peran Media Massa dalam Proses Internalisasi dan Penyebarluasan Keistimewaan di DIY.**

Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia,

Keistimewaan DIY hampir memasuki usianya yang ke tujuh, apabila kita merujuk pada tanggal pengesahan Undang-Undang Keistimewaan DIY, yaitu pada tanggal 31 Agustus 2012. Dalam perjalanannya sampai dengan saat ini, Jogja yang Istimewa telah mengalami metamorfosa dan lika-liku dinamika pembangunan sebagai implementasi logis dari disahkannya Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Implementasi dalam berbagai bidang yang termaktub dalam Undang-Undang Keistimewaan DIY sudah seyogyanya diketahui dan bermanfaat bagi masyarakat.

Banyak persepsi terbangun atas implementasi Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana salah satunya adalah dari segmentasi pemuda. Merujuk pada salah satu riset yang dilakukan Faihan (2015), dampak dari persepsi pemuda terhadap status keistimewaan Yogyakarta adalah bersifat positif. Hal ini bisa dilihat dengan

program kerja Karang Taruna Kabupaten Bantul yang banyak melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan agenda keistimewaan Yogyakarta. Pemuda yang duduk sebagai pengurus Karang Taruna Kabupaten Bantul mendukung, setuju dan siap melaksanakan penetapan Sri Sultan dan Pakualam sebagai gubernur dan wakil gubernur. Dukungan lain yakni dilakukan dengan memasukkan agenda keistimewaan dalam program-program Karang Taruna Kabupaten Bantul seperti ikut mensosialisasikan UU serta peraturan turunan tentang keistimewaan kepada masyarakat luas (Faihaan, 2015).

Saudara-Saudara sekalian,

Tentu kita berharap, tak hanya segmen pemuda saja yang memahami dan mengapresiasi dengan nyata eksistensi keistimewaan DIY. Kita semua berharap seluruh segmen masyarakat dapat mengenal, memahami dan turut mengawasi implementasi Undang-Undang Keistimewaan DIY. Dalam hal inilah media massa memainkan peran pentingnya, apalagi secara yuridis fungsi kontrol sosial memang berada di tangan media. Hal ini seperti termaktub dalam Pasal 3 ayat 1 UU Nomor 40 Tahun 1999, bahwa pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.

Sejalan dengan reformasi politik yang menuntut transparansi informasi, berdampak terhadap posisi

media massa, yang semula dipakai sebagai salah satu instrument politik pemerintah beserta sayap – sayap politiknya, secara faktual mengalami perubahan peran. Media massa menjadi entitas independen yang memiliki kekuatan dalam penyebaran informasi. Dalam posisinya yang tidak memihak dan transparan dalam pemberitaan maupun penyiaran, media dapat meningkatkan wawasan masyarakat dalam menyikapi pembangunan di suatu daerah. Dengan dukungan media massa yang peduli terhadap program-program pembangunan di daerah, pemerintah dapat memanfaatkan media untuk menyosialisasikan program pembangunan sampai ke pelosok pedesaan.

Di sisi lain, masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam pembangunan daerah, bukan sebatas melibatkan diri dalam program pembangunan yang berpihak kepada rakyat, tetapi melalui informasi dari media massa. Susanto (2012) dalam prosidingnya yang berjudul “*Media Massa Sebagai Sumber Kekuatan Pembangunan Daerah*” menyatakan pentingnya peran media massa dalam mengawasi jalannya pembangunan daerah, agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hakikatnya, media massa sebagai salah satu pilar demokrasi dalam kehidupan bernegara, memiliki kekuatan dalam proses pembangunan daerah yang berpihak kepada pelayanan kepada publik yang lebih baik.

Saudara-Saudara sekalian,

Tak ada pilihan lain, selain menegaskan sebuah niat kerjasama riil antara pemerintah dengan media massa. Pihak pemerintah daerah, dalam hal ini Paniradya Kaistimewan telah memulai inisiatif untuk meliterasikan masyarakat terhadap keistimewaan DIY pada hari ini. Perlu ada komunikasi yang intens antara Paniradya Kaistimewan dengan media massa. Perlu ada eksplorasi yang lebih dalam terhadap regulasi-regulasi keistimewaan dan implementasinya. Pemda DIY dan media massa harus bahu-membahu dalam mewujudkan masyarakat yang literat terhadap keistimewaan DIY. Marilah Kita bersama-sama menciptakan konten keistimewaan yang valid, dapat dipertanggungjawabkan, dan mencerdaskan bagi masyarakat serta menyebarkannya melalui berbagai kanal, baik cetak, online, televisi, radio maupun medsos.

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas

untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cinta bersama.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
DIKLAT PENGKADERAN ADMINISTRATOR
TAHUN 2019**

Gunung Sempu, 22 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati,

- Para Widyaiswara dan Para Instruktur;
- Para Peserta Diklat Pengkaderan Administrator Tahun 2019;
- Segenap Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul ditempat ini

guna mengikuti pembukaan Diklat Pengkaderan Administrator Tahun 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Peserta Diklat sekalian yang berbahagia,

Kita memahami bahwa sumber daya manusia aparatur merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi pemerintahan. Karena dengan apapun bentuk dan tujuannya, sebuah organisasi pemerintahan akan dilaksanakan berdasarkan visinya dan digunakan untuk kepentingan bersama, serta dalam pelaksanaan misinya akan dikelola dan diurus oleh sumber daya manusia. Jadi, manusialah yang merupakan faktor sentral dan strategis dalam semua kegiatan organisasi pemerintahan.

Hal ini penting, mengingat adanya perubahan dan perkembangan keadaan yang begitu cepat pada semua lini kehidupan masyarakat, sehingga menuntut adanya daya kreatifitas dan semangat juang yang tinggi dari segenap unsur aparatur pemerintah khususnya para peserta diklat sekalian untuk bersatu padu, bahu membahu dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang sedang dan akan terjadi.

Sebagai unsur pimpinan aparatur negara, kita harus selalu menyiapkan diri sebagai unsur aparatur yang berkualitas, disiplin dan tegas. Harus memahami dan menghayati benar-benar paradigma baru pelayanan aparatur pemerintahan, yaitu satu paradigma yang menempatkan kepuasan pelayanan kepada masyarakat diatas segala-galanya, atau dalam arti lain, bagaimana kita bisa menempatkan diri kita sebagai pelayan atau abdi masyarakat yang baik.

Hadirin dan Peserta Diklat sekalian,

Dengan diselenggarakannya pendidikan dan pelatihan ini akan mempunyai arti yang sangat strategis, karena dengan pendidikan saudara sekalian akan lebih siap guna memikul tanggung jawab yang lebih berat dengan peningkatan kemampuan intelektual ataupun emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dan pengabdian agar lebih baik.

Dengan pelatihan maka akan meningkatkan keahlian-keahlian, pengalaman, pengetahuan dan sikap/perilaku yang lebih baik, sehingga akan meningkatkan wawasan, profesionalisme dan kompetensi saudara sekalian, terutama dalam menempatkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan.

Untuk itulah, Saya menaruh harapan yang besar kepada peserta Diklat Pengkaderan Administrator kali ini agar nantinya mampu menjadi pemimpin yang visioner, kreatif, berkualitas, serta mampu menjadi pionir bagi kemaslahatan masyarakat. Selain itu, mampu mensinergikan semangat pengabdian dengan peningkatan kemampuan kerja yang berakar dari ilmu, pengetahuan, serta wawasan yang saudara dapatkan dan kuasai dari pelaksanaan diklat, semuanya kita harapkan ke depan akan bermuara pada peningkatan prestasi kerja saudara sendiri pada instansi masing-masing.

Sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat sudah sepantasnyalah kita membuktikan diri sebagai dinamisator, motivator dan fasilitator pembangunan. Tentunya hal ini harus dibarengi pula dengan dedikasi tinggi dan totalitas kerja dari kita semua melalui peningkatan kinerja. Tingkatkan kepekaan dalam mencermati setiap keadaan yang tengah kita hadapi pada waktu sekarang ini, serta mampu merubah setiap tantangan untuk dapat menjadi peluang yang lebih baik.

Kembangkanlah keterampilan manajemen, baik konseptual, interaksi antara sesama rekan, dan kemampuan teknis. Karena kompleksitas dalam mengelola pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab saudara, mau tidak mau membutuhkan

kemampuan manajemen yang baik agar terbentuk sikap kemandirian dalam bekerja, mampu bekerja sama dalam tim, dan mampu mengelola tugas dan tanggung jawab secara terencana dan berhasil.

Kiranya apa yang Saya sampaikan ini dapat menjadi bahan perenungan kita bersama serta dapat lebih memberikan kita motivasi dalam melaksanakan setiap tugas dan amanah yang sudah dipercayakan dipundak kita.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Diklat Pengkaderan Administrator Tahun 2019**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Gunung Sempu, 22 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

PEMBUKAAN PAMERAN ARSIP

**Tema: Daulat Rakyat Yogyakarta, Cermin Demokrasi
Indonesia melalui Pemilu”**

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Kepala DPAD DIY dan Kepala Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten & Kota se-DIY;**
- **Kepala Bawaslu DIY atau yang mewakili**
- **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,**

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas limpahan rahmat-Nya Kita semua tetap bisa menjalin silaturahmi dan berkumpul disini, dalam acara **Pembukaan Pameran Arsip** dengan tema “**Daulat Rakyat Yogyakarta, Cermin Demokrasi Indonesia melalui Pemilu**”.

Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia,

Tekad Bangsa Indonesia dalam menegakkan demokrasi telah termaktub di Undang-Undang Dasar 1945. Demokrasi dipilih sebagai landasan bernegara karena demokrasi menepikan supremasi perseorangan yang mengarah pada penindasan dan kesewenangan, pun demokrasi menjadi pilihan terbaik dengan adanya Pancasila sebagai Pandangan Hidup. Hal ini selaras dengan pepatah kuno *Vox Populi Vox Dei*, merepresentasikan konsep demokrasi yang berarti suara rakyat adalah suara Tuhan.

Demokrasi sendiri ditopang oleh berbagai sendi politik, dimana salah satunya adalah Pemilihan Umum yang wajib dilaksanakan sebuah negara yang memantapkan pilihannya pada demokrasi sebagai tatanan kehidupan politik dan pemerintahannya. Pemilu pertama di Indonesia dilaksanakan pada tahun 1955, dan menjadi hajatan rutin setiap 5 (lima) tahun sekali. Fenomena Pemilu tentunya menjadi menarik untuk disimak, karena tersirat keunikan dan warna-

warni pesta demokrasi yang melibatkan seluruh warga negara Indonesia, khususnya mereka yang telah memiliki hak pilih. Saya menyambut baik diselenggarakannya Pameran Arsip ini, karena sejatinya Yogyakarta memiliki pengalaman lebih dalam Pemilu dan berdemokrasi. Pemilu Lokal tahun 1951 yang diprakarsai oleh Sultan HB IX telah nyata menjadi guru sekaligus tonggak demokrasi di Indonesia.

Saudara-Saudara sekalian,

Besar harapan Saya, bahwa Pameran Arsip ini dapat membuka cakrawala dan wawasan akan pelaksanaan Pemilu di Yogyakarta. Generasi milenial diharapkan dapat mengetahui sejarah Pemilu melalui teks, foto dan media audio visual yang disajikan. Selain sebagai fungsi edukasi sejarah, penyelenggaraan pameran ini juga dibalut oleh adiluhung-nya budaya Yogyakarta, karena diselenggarakan di Sasono Hinggil Dwi Abad, sebuah bangunan penting yang didirikan oleh Sultan Hamengku Buwono I. Semoga romantisme budaya dan sejarah pada Pameran Arsip kali ini dapat menginspirasi Kita semua dalam kehidupan bernegara, bermasyarakat dan berbudaya.

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama. Dengan mengucap *Bismillaahirrohmaanirrahiim*, kegiatan **“PAMERAN ARSIP dengan tema *Daulat Rakyat Yogyakarta, Cermin Demokrasi Indonesia melalui Pemilu*”** Saya nyatakan secara resmi dibuka.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta
selaku
Ketua Dewan Pengurus KORPRI DIY

Sambutan
PENYERAHAN TALI ASIH
ANGGOTA KORPRI KABUPATEN SLEMAN
PURNA TUGAS PER 1 JANUARI 2019 S.D.
1 JUNI 2019

Sleman, 17 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Ketua KORPRI Kabupaten Sleman beserta anggota;**
- **Jajaran Pejabat Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman serta,**
- **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini guna mengikuti Penyerahan Tali Asih Anggota KORPRI Kabupaten Sleman Purna Tugas per 1 Januari 2019 s.d. 1 Juni 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah DIY dan selaku Ketua Dewan Pengurus KORPRI DIY, Saya menyambut baik serta memberikan apresiasi positif atas kegiatan penyerahan Tali Asih para kepada Anggota KORPRI di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman, yang telah purna tugas memasuki masa pensiun.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia

Pensiun oleh sebagian PNS seringkali dianggap sebagai kenyataan yang tidak menyenangkan. Sehingga ketika seorang memasuki masa pensiun seolah-olah akan kehilangan semuanya. Kebanyakan merasakannya sebagai masa yang kurang nyaman, karena merasa tak berarti lagi. Bahkan pensiun dianggap sebagai masa yang ditakuti, setelah sebelumnya hidupnya diwarnai dengan kesibukan kerja.

Sebaliknya, juga banyak yang memanfaatkan masa pensiun sebagai waktu beristirahat, setelah bertahun-tahun bekerja. Sehingga masa pensiun dapat dikatakan sebagai masa “menikmati hidup”, sekaligus untuk membantu menyiapkan generasi baru bagi anak cucu agar kelak bisa meneruskan perjuangannya.

Sesungguhnya masa pensiun mendatangkan ketenangan dan kebahagiaan, karena beban pekerjaan menjadi jauh berkurang. Dalam hidup ini, tidak pernah ada satu hal pun yang hilang percuma, hanya karena pensiun. Pada usia pensiun faktor pengalaman adalah sesuatu yang berharga, karena pengalaman merupakan guru terbaik. Pengalaman dapat dijadikan modal untuk memutuskan aktivitas apa yang tepat dan profesi apa yang cocok untuk ditekuni dimasa pensiun.

Para pensiunan umumnya memiliki wawasan luas, sehingga dapat memandang sesuatu dengan lebih bijak. Selain itu, sikap sabar umumnya juga merupakan keunggulan para pensiunan. Sekaligus memungkinkan para pensiunan memulai aktivitas dengan langkah lebih cermat.

Kita bisa bercermin dan belajar dari pengalaman keberhasilan dan kegagalan masa lalu. Lakukanlah kegiatan sosial yang menarik dan mulailah meniti kegiatan kehidupan paska pensiun disertai optimisme bahwa hidup akan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Jagalah kondisi dan kesehatan tubuh dengan rajin berolahraga dan cek kesehatan secara berkala, agar tidak mudah sakit. Sekarang ini adalah saatnya untuk mengembangkan kegiatan/hobi yang sesuai, yang selama ini tidak sempat ditekuni karena keterbatasan waktu.

Saudara-saudara sekalian,

Dalam kesempatan yang berbahagia ini pula, Saya menyampaikan rasa terima kasih disertai penghargaan atas dedikasi dan loyalitas selama berkarier sebagai Pengurus dan Anggota KORPRI di Kabupaten Sleman. Purna Tugas merupakan prestasi yang pantas disyukuri, karena tidak semua PNS dalam hal ini Pengurus dan Anggota KORPRI berhasil untuk mencapainya dengan meninggalkan kesan baik.

Saya juga menyampaikan ucapan **selamat** atas penyerahan tali asih ini, meskipun secara materi mungkin tidak sepadan dengan pengabdian sebagai Pengurus dan Anggota KORPRI di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman, namun hendaknya diterima sebagai bukti perhatian dari kami. Harapan Saya semoga Bapak Ibu dapat mengarungi kehidupan yang lebih tenteram dan tetap produktif di masa tua.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan ridho kepada kita, untuk senantiasa memperoleh petunjuk serta bimbingan-Nya, sehingga dapat menikmati kehidupan ini dengan damai dan berkualitas.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 17 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**SAMBUTAN
Rapat Koordinasi TMMD ke-105
Tahun Anggaran 2019**

**Dengan tema
“TNI Manunggal Rakyat Dalam Mewujudkan Desa
yang Maju Sejahtera dan Demokratis”**

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Assalaamu ‘alaikum wa rahmatullahi wabarakaatuh
Salam Sejahtera Untuk Kita Semua

Yang Saya hormati,

- Komandan Korem 072/Pamungkas
- Para Komandan Kodim se DIY atau yang mewakili
- Kepala Badan/Dinas/Instansi Pemerintah DIY atau yang mewakili

- Kepala Badan/Dinas/Instansi Pemerintah
- Kabupaten/Kota se DIY atau yang mewakili
- Kepala Desa/Lurah serta Ketua LPMD/ LPMK Lokasi TMMD yang berbahagia,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME, karena atas rahmat dan ridho-Nya kita dapat hadir di ruangan ini dalam keadaan sehat wal'afiat untuk mengikuti kegiatan Rakor TMMD ke 105 (Tahap II) TA 2019.

Selanjutnya, saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Peserta Rakor dan jajaran TNI yang telah mendukung kegiatan Rakor TMMD ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada seluruh Pemda Kabupaten dan Kota beserta jajarannya yang telah mengalokasikan anggaran mendukung program TMMD ke 105 Tahap U TA 2019, semoga kerjasama ini dapat berjalan secara berkesinambungan dan hasil TMMD dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

Hadirin yang Saya hormati,

Kita pahami bersama bahwa program TMMD merupakan kegiatan lintas sektoral dengan berbagai Organisasi Perangkat Daerah, Kementerian/LPNK dan komponen masyarakat yang dilaksanakan secara gotong-royong serta bukan urusan TNI saja. Marilah kita satukan tekad, bersatu padu dalam menyukseskan tugas mulia ini, demi tercapainya percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Rakor TMMD merupakan kegiatan yang mengawali pelaksanaan program TMMD ke 105 Tahap II Tahun Anggaran 2019 dan direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli s.d. 8 Agustus 2019 yang akan datang. Rakor TMMD ini dapat dijadikan sebagai wahana yang tepat untuk melaksanakan koordinasi secara teknis, berdiskusi dan membahas berbagai program yang akan dilaksanakan pada TMMD ke 105 Tahap II TA 2019.

Pada kesempatan Rakor ini juga akan disampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan TMMD ke 106 Tahap II sebagai berikut:

Pertama, akan disampaikan paparan terkait dengan Sinergitas Program/Kegiatan Kementerian Sosial dalam mendukung pelaksanaan TMMD ke 105 di Daerah Istimewa Yogyakarta oleh Dinas Sosial DIY.

Kedua, Paparan Rencana Pelaksanaan Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 105 (Tahap

II) Tahun Anggaran 2019 disampaikan dari Korem 072/Pamungkas.

Ketiga, Paparan Teknis Kesiapan Bantuan Hibah Bansos LPMD/LPMK dalam rangka pelaksanaan Ke 105 (Tahap II) Tahun Anggaran 2019 disampaikan oleh Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY.

Dalam Rakor ini, Saya mengharapkan saran, masukan serta ide-ide kreatif dan konstruktif dari peserta untuk peningkatan dan pengembangan kualitas program TMMD ke depan.

Hadirin sekalian,

Demikian yang dapat Saya sampaikan dalam Rapat Koordinasi TMMD ke 105 (Tahap II) Tahun Anggaran 2019, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama. Dengan mengucap ***Bismillaahirrohmaanirrahiim***, Rapat Koordinasi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 105 (Tahap II) Tahun Anggaran 2019, Saya nyatakan secara resmi dibuka.

Sekian dan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

**SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Bimbingan Teknis Pemberdayaan Kelompok
Informasi Masyarakat Provinsi DIY dan Jawa
Tengah**

**“Pembuatan Konten Kreatif Dalam Rangka
Pemanfaatan Media Sosial”**

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati,

- Jajaran Kemenkominfo RI
- Kepala Diskominfo DIY
- Kelompok Informasi Masyarakat selaku Peserta Bimtek
- Seluruh hadirin yang berbahagia

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ijin-Nya lah kita dapat bertemu dan belajar bersama pada hari ini.

Hadirin yang Saya hormati,

Hadirnya era Revolusi Industri 4.0 nyata-nyata mengubah percaturan dan wajah bisnis baik di skala lokal, regional, nasional maupun global. Betapa kemudahan-kemudahan dalam berbelanja telah dapat dinikmati oleh semua unsur dan kalangan. Dengan smartphone di tangan, Kita semua dapat menjelajah online shop sembari duduk menikmati secangkir kopi tanpa harus berlelah-lelah menyusuri pasar ataupun mall.

Marcus Sheridan, seorang pakar pemasaran digital bahkan menyampaikan *“Tujuh puluh persen dari keputusan pembelian dibuat sebelum calon pelanggan berbicara dengan perusahaan/online shop”*. Dengan begitu banyak informasi di ujung jari mereka, pelanggan kurang bergantung pada staf penjualan untuk membimbing mereka pada keputusan pembelian mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya kemasan promosi digital yang menarik, informatif dan menimbulkan sebuah efek **“kesan pertama begitu menggoda”**.

Saya menyambut baik Bimbingan Teknis Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat untuk

Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah ini. Hal ini sekaligus memperkuat pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan konsep Pentahelix, dimana pembangunan disokong oleh lima unsur, yaitu pemerintah, akademisi, sosiasi, komunitas, dan media. Setiap unsur akan berkontribusi sesuai kompetensi dan peran yang dimilikinya, sehingga proses mediasi antara perencanaan dan implementasi dapat terlaksana dengan baik.

Hadirin yang berbahagia,

Savannah Marie dalam business2community.com (**baca: business to community**) menyampaikan 4 (empat) hal yang harus diperhatikan dalam membuat konten kreatif, yaitu penyiapan brand icon yang berkesan; kreatif dalam membuat konten yang menceritakan produk (*tell a story*); empati komunikatif dengan konsumen, dan pengembangan terus menerus. Keempat hal mensyaratkan penguasaan dan pemahaman unsur teknis dan komunikasi sosial dalam membangun konsep bisnis digital yang berkelanjutan.

Saya berharap agar Kelompok Informasi Masyarakat selaku peserta bimbingan teknis ini dapat menjadi mentor atau fasilitator bagi UKM, Bumdes, dan para pelaku bisnis lainnya dalam mengembangkan sayap usaha ke dunia digital marketing. Saya yakin Kelompok Informasi Masyarakat bisa memberikan

kontribusi signifikan dalam mengembangkan ekonomi dan kesejahteraan warga.

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cinta bersama.

Dengan mengucapkan *Bismillaahirrohmaanirrahiim*, Saya nyatakan **Bimbingan Teknis Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Provinsi DIY dan Jawa Tengah dengan tema Pembuatan Konten Kreatif Dalam Rangka Pemanfaatan Media Sosial** secara resmi dibuka.

Sekian dan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**Dukungan Duta Baca DIY Tahun 2019
“Tema: Upaya Meretas Kesejahteraan Berbasis
Literasi dan Membaca”**

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Kepala DPAD DIY dan para Narsumber;**
- **Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pustakawan;**
- **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir di tempat ini guna mengikuti Kegiatan Dukungan Duta Baca Tahun 2019. Atas nama Pemerintah Daerah DIY dan masyarakat DIY, Saya menyambut baik serta memberikan apresiasi positif atas kegiatan ini.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,

Cukup mengejutkan memang, bahwasanya hasil riset lembaga internasional, *Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan lebih dari 55% orang Indonesia yang telah menyelesaikan pendidikan masih *functionally illiterate*. *Functionally illiterate* diartikan kurangnya kemampuan memahami isi bacaan yang sebenarnya bisa memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mendukung pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi bagi orang dewasa (*adult literacy*) juga menuntut perhatian kita semua, terlebih di era banjir informasi seperti saat ini.

Seorang penulis, sutradara, sekaligus ilustrator politik kenamaan Amerika, Theodor Seuss Geisel atau akrab dikenal dengan nama Dr. Seuss menyatakan “*Semakin banyak buku yang Anda baca, semakin banyak hal yang akan Anda ketahui. Semakin*

banyak yang Anda pelajari, semakin banyak tempat yang akan Anda tuju". Apabila kita renungkan, membaca sebetulnya adalah sebuah aktivitas yang menyenangkan sekaligus mencerdaskan. Terbukanya lembar demi lembar halaman, ditingkahi aroma khas kertas kadang membuat kita terbius dan terpekur menikmati paragraf-demi paragraf yang tersaji.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang terbangun oleh masyarakat yang gemar membaca, karena membaca memang sejatinya menjadi sarana pewarisan peradaban dari generasi ke generasi. Tak heran, sejak era Byzantium hingga saat ini, budaya membaca senantiasa dipelihara dan dikembangkan untuk berbagai tujuan menggunakan multi metoda.

Saya merasa bangga dan berbahagia, bahwasanya DIY telah memiliki seorang Duta Baca. Dengan kemampuan dan semangatnya, Duta Baca DIY akan mampu menginspirasi, menggalang aksi, dan menjadi ujung tombak untuk membawa DIY menjadi sebuah wilayah dengan penduduk yang literat dan berbudaya baca. Hal ini linier dengan apa yang diupayakan Bappenas RI dengan konsep “**Literasi Untuk Kesejahteraan**” dan model pengembangan budaya baca yang dirancang Perpustakaan Nasional Indonesia dengan program “**Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial**”.

Saya percaya, kolaborasi antara Pemerintah, Dunia Bisnis, Komunitas/Filantrop, Dunia Usaha dan Media Massa mampu mewujudkan konsep Pembangunan Berkelanjutan **Pentahelix** di bidang perpustakaan dan literasi di DIY demi menuju masyarakat sejahtera dalam tataran *Hamemayu Hayuning Bawana*.

Saudara-saudara sekalian,

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama. Dengan mengucap *Bismillaahirrohmaanirrahiim*, kegiatan “**Dukungan Duta Baca DIY Tahun 2019 dengan tema Dari Minat Menjadi Gemar Membaca**” Saya nyatakan secara resmi dibuka.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**SAMBUTAN
EKSPOSE KELEMBAGAAN
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Yogyakarta, 28 Juni 2019

*Assalaamu 'alaikum wa rahmatullahi wabarakaatuh
Salam Sejahtera Untuk Kita Semua*

Yang Saya hormati,

- Kepala Badan Kesbangpol DIY
- Kepala Kesbangpol Kabupaten dan Kota se-DIY
- Bapak, Ibu dan Hadirin sekalian

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME, karena atas rahmat dan ridho-Nya kita dapat hadir di ruangan ini dalam keadaan sehat wal'afiat untuk mengikuti kegiatan Ekspose

Kelembagaan Kesatuan Bangsa dan Politik pada pagi hari ini.

Hadirin sekalian,

Riuh rendah kehidupan bernegara telah kita jalani bersama sejak negara ini merdeka. Betapa urusan politik, persatuan dan kesatuan bangsa kerap mendapatkan terpaan dalam setiap periode pemerintahan sejak era Bung Karno sampai dengan era Ir. Joko Widodo. Kehidupan politik demokratis yang seharusnya indah kadang menjadi pemantik kecemasan akan eksistensi Republik Indonesia. Untunglah, kita masih memiliki dan meyakini Pancasila sebagai sebuah perekat kesatuan dan persatuan Indonesia.

Institusi Kesatuan Bangsa dan Politik, atau yang lazim kita kenal dengan nama Kesbangpol, merupakan salah satu pilar kebangsaan yang wajib memonitor dan mengelola kesatuan dan iklim politik di Indonesia. Dinamika politik yang berpengaruh pada kesatuan bangsa mengharuskan Kesbangpol selalu belajar, melek politik, dan literat pada situasi politik dunia yang pasti akan mempengaruhi politik dan iklim persatuan dan kebangsaan di Indonesia dan akan memberikan dampak pada kemaslahatan warga negara.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Terbitnya SE Mendagri No. 060/3711/SJ/Tahun 2019 tanggal 10 Mei tentang Penguatan Kelembagaan perangkat daerah melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kesbangpol, Bupati dan Walikota diminta mengevaluasi kelembagaannya, dengan pilihan mengubah yang masih berbentuk kantor menjadi badan; serta memisahkan kesbangpol dari perangkat daerah lain-- bagi yang masih bergabung dengan bentuk badan. Dari hasil validasi yang dilakukan Biro Organisasi Setda DIY, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta sangat memungkinkan untuk membentuk kelembagaan Kesbangpol dengan Tipe A. Adapun Kabupaten Bantul direkomendasikan untuk masuk Tipe B.

Hadirin sekalian,

Kami mengharapkan agar Kesbangpol Kabupaten/Kota segera menindaklanjuti hasil validasi ini. Tentu dengan merujuk pada keberadaan kondisi sosial masyarakat dan kondisi sumber daya yang dimiliki. Dan perlu Saya sampaikan, ini semua dilakukan demi memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam hal kemaslahatan sosial, penjahit persatuan dan melanjutkan kesatuan nasional dalam

bingkai *Bhinneka Tunggal Ika, tan Hana Dharma Magrwa.*

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama.

Sekian dan Terima Kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juni 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**Forum Diskusi dalam Rangka Monitoring dan
Evaluasi Terpadu Pelaksanaan Kebijakan
Percepatan Penyederhanaan Perizinan
Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat
Berpenghasilan Rendah (MRB) di Jawa Tengah
dan Daerah Istimewa Yogyakarta**

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati:

- **Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Ekonomi, Infrastruktur dan Kemitraan;**
- **Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Ekonomi dan Keuangan;**
- **Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.**

Marilah kita senantiasa memanjatkan puji syukur ke hadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya, kita semua berada dapat menghadiri kegiatan ***Forum Diskusi dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Terpadu Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Penyederhanaan Perizinan Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MRB) di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.***

Hadirin yang Berbahagia,

Dalam studi geopolitik dasar, kewajiban paling elementer yang harus dipenuhi oleh negara bagi sebaik-baiknya kesejahteraan rakyat dikenal dengan lima *basic values* yang terdiri atas keamanan, kebebasan, ketertiban, keadilan, dan kesejahteraan. Lebih detail lagi, kesejahteraan dapat dicapai dengan terpenuhinya kebutuhan primer yang terdiri atas sandang, pangan dan papan. Papan atau tempat tinggal juga menjadi amanah yang wajib dijalankan seperti termaktub dalam poin ke-11 SDGs tentang

“Membangun Kota Dan Pemukiman Yang Inklusif, Aman, Tangguh Dan Berkelanjutan”

Terpenuhinya kebutuhan tempat tinggal secara adil dan merata menjadi indikator keberhasilan pembangunan nasional suatu negara. Paul J. Lim, di laman money.com—dalam tajuknya yang berjudul “*Housing Starts: The One Economic Indicator That Matters*” menyatakan bahwa tingkat kepemilikan dan investasi tempat tinggal adalah indikator ekonomi yang penting dalam pembangunan suatu negara.

Di sisi lain, perijinan masih menjadi masalah klasik yang melingkupi birokrasi di Indonesia. Tak lepas, Ir. Joko Widodo memandatkan kepada segenap jajaran pemerintahan untuk menyederhanakan regulasi dan perijinan baik untuk keperluan pembangunan maupun investasi. Mandat ini tentu menguntungkan, karena mendukung akselerasi Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Pembangunan perumahan juga menjadi salah satu prioritas pembangunan infrastruktur dalam upaya mendorong terciptanya masyarakat yang ***Gemah Ripah Loh Jinawi***.

Tak mudah memang mewujudkan Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah di DIY khususnya. Dikutip dari laman website Persatuan Perusahaan Real Estat Indonesia, kendala

utama yang ditemui adalah tingginya harga lahan di wilayah DIY. Selain harga lahan, konsep Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah terutama dalam bentuk rumah vertikal (rumah susun atau apartemen) masih belum bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya.

Kami berpendapat perlunya sebuah konsep atau strategi Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang berkelanjutan dan tetap mengadopsi prinsip-prinsip kearifan lokal. Komunikasi dan koordinasi lintas sektor menjadi penting adanya. Konsep Pentahelix dalam pembangunan perumahan rakyat bisa menjadi strategi yang tepat dan perlu segera diimplementasikan. Sinergitas antara pihak eksekutif dan legoslatif bisa menjadi *political power* yang dapat mendorong laju Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah, mulai dari proses perijinan sampai dengan distribusinya.

Hadirin yang Saya Hormati,

Saya menyambut baik dan mendukung kegiatan hari ini. Saya yakin kehadiran Bapak, Ibu dan Saudara sekalian akan menghasilkan benih pikir yang siap disebar dan ditanamkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang pro rakyat untuk mendorong Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada Kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA
KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA**

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati,

- Ketua dan rombongan Kunjungan Kerja Komisi Nasional Hak Asasi Manusia ke Pemda DIY;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Komisi Nasional Hak Asasi Manusia ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan “Selamat Datang” di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

Berkaitan dengan materi Kunjungan Kerja Komisi Nasional Hak Asasi Manusia ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa mengenai penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah akan kami sampaikan sedikit pengantar.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Daerah Istimewa Yogyakarta dimaksudkan sebagai perwujudan peran serta seluruh OPD untuk mewujudkan adanya akuntabilitas dan pencapaian kinerja dalam pelaksanaan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sekaligus juga dimanfaatkan sebagai alat untuk memperbaiki kinerja setiap instansi di tahun yang akan datang.

Semua ini merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Oleh karena itu, SAKIP sangat penting dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Karena dengan adanya ini maka akan dapat meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance*.

Dalam kerangka penciptaan *good governance*, kondisi ideal yang dilaksanakan di DIY yaitu semua kegiatan organisasi pemerintahan telah dilaksanakan secara terarah dan terukur, termasuk kaitannya dengan kegiatan pembinaan serta pengawasan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Pemerintah Daerah DIY telah berhasil memperoleh nilai AA dalam penilaian Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2019 dari Kementerian PAN dan RB RI. Momentum diraihnya penghargaan

tersebut sekiranya mempunyai nilai yang sangat penting dan strategis untuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas kinerja Pemda DIY.

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan kerja yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



Sekretaris
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN
PADA SOSIALISASI KPK
TERKAIT STRATEGI OPTIMALISASI
PENDAPATAN ASLI DAERAH
BAGI SELURUH PEMDA SE DIY

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang kami hormati Unsur Komisi Pemberantasan
Korupsi;**

**Yang kami hormati seluruh peserta sosialisasi
perwakilan dari Pemerintah DIY, Pemerintah
Kabupaten Kota se DIY;**

Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.

Pada hari yang berbahagia ini, marilah kita senantiasa memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat dan sejahtera, pada acara Sosialisasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait Strategi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah.

Hadirin sekalian,

Dalam rangka mewujudkan kemampuan dan kemandirian daerah serta memperkuat struktur penerimaan daerah, mau tidak mau peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus ditingkatkan, karena merupakan salah satu tolok ukur kemampuan dan cermin kemandirian daerah.

Minimnya perolehan PAD masih dianggap sebagai hambatan, dan ini harus segera dievaluasi secara sungguh-sungguh dalam upaya peningkatan pelayanan dan fasilitas kepada masyarakat. Padahal, kurang efektif dan efisiennya target untuk mencapai realita pemenuhan kebutuhan masyarakat, merupakan

salah satu hal yang menjadi pangkal permasalahan kurang tercapainya pendapatan daerah.

Saat ini optimalisasi penerimaan di tingkat Provinsi, Kabupaten / Kota dinilai belum optimal. Hal ini ditandai dengan beberapa hal, antara lain :

- Potensi kebocoran Penerimaan Daerah dari Pajak dan Retribusi masih tinggi.
- Permasalahan lintas sektoral belum diminalisir melalui upaya koordinasi.
- Banyak potensi yang belum digali atas penerimaan daerah, karena belum terintegrasinya data dan informasi antar lembaga.
- Belum optimalnya pengawasan dalam pemungutan dan penerimaan daerah maupun penagihan piutang pajak.
- Belum maksimalnya peraturan yang ada untuk memastikan seluruh Wajib Pajak/Wajib Pungut memenuhi kewajibannya.

Untuk mengoptimalkan PAD Pemerintah DIY dan Pemerintah Kabupaten / Kota se-DIY, maka pelayanan kepada wajib pajak daerah dan wajib retribusi daerah perlu dilaksanakan secara lebih efisien dan efektif dengan berpedoman pada prinsip-

prinsip *good corporate governance*. Hal itu harus dilakukan untuk meminimalisir potensi hilangnya penerimaan daerah.

Kami memandang kegiatan ini sangat penting dan strategis, khususnya dengan Strategi terkait Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, kami menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan Sosialisasi oleh KPK yang dilaksanakan ini, karena lebih mendorong optimalisasi penerimaan daerah di sektor pajak. Hal itu mengingat selama ini pemasukan daerah dari sektor pajak kurang maksimal, akibat seringkali ada oknum-okum yang bermain di sektor penerimaan dari sektor pajak.

Kiranya Sosialisasi oleh KPK ini sangat diperlukan, karena kita membutuhkan strategi untuk menggali penerimaan sebagai pendapatan asli daerah, sekaligus bisa meminimalisir kebocoran. Kami berharap, para peserta sosialisasi mampu menyerap tambahan pengetahuan dan wawasan yang diberikan KPK, yang pada akhirnya nanti dapat menunjang tugas pokoknya masing-masing.

Pengetahuan dan wawasan yang bisa menjadi guru dan tauladan bagi perubahan kita di pemerintahan yang diharapkan oleh seluruh masyarakat, yang menuntut pula kesadaran dan pemahaman kita untuk selalu bersikap peka, tanggap dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan yang terjadi.

Hadirin sekalian yang kami hormati,

Demikian yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga pengetahuan dan wawasan yang diperoleh peserta dalam sosialisasi ini dapat dilaksanakan, dikembangkan secara sungguh-sungguh, ditindaklanjuti dan diimplementasikan. Harapan selanjutnya, sosialisasi ini tidak hanya bermanfaat bagi Pemerintah DIY, Pemerintah Kabupaten / Kota, melainkan juga bagi wajib pajak, wajib restribusi, bahkan masyarakat secara luas. Sehingga terjadi pula perbaikan sistematis atas pemungutan dan pengelolaan penerimaan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel, sekaligus meminimalisir terjadinya Tindak Pidana Korupsi.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

SEKRETARIS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
DIKLAT PENGKADERAN ADMINISTRATOR
TAHUN 2019**

Gunung Sempu, 22 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati,

- Para Widyaiswara dan Para Instruktur;
- Para Peserta Diklat Pengkaderan Administrator Tahun 2019;
- Segenap Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul ditempat ini guna mengikuti pembukaan Diklat Pengkaderan Administrator Tahun 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Peserta Diklat sekalian yang berbahagia,

Kita memahami bahwa sumber daya manusia aparatur merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi pemerintahan. Karena dengan apapun bentuk dan tujuannya, sebuah organisasi pemerintahan akan dilaksanakan berdasarkan visinya dan digunakan untuk kepentingan bersama, serta dalam pelaksanaan misinya akan dikelola dan diurus oleh sumber daya manusia. Jadi, manusialah yang merupakan faktor sentral dan strategis dalam semua kegiatan organisasi pemerintahan.

Hal ini penting, mengingat adanya perubahan dan perkembangan keadaan yang begitu cepat pada semua lini kehidupan masyarakat, sehingga menuntut adanya daya kreatifitas dan semangat juang yang tinggi dari segenap unsur aparatur pemerintah khususnya para peserta diklat sekalian untuk bersatu padu, bahu

membahu dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang sedang dan akan terjadi.

Sebagai unsur pimpinan aparatur negara, kita harus selalu menyiapkan diri sebagai unsur aparatur yang berkualitas, disiplin dan tegar. Harus memahami dan menghayati benar-benar paradigma baru pelayanan aparatur pemerintahan, yaitu satu paradigma yang menempatkan kepuasan pelayanan kepada masyarakat diatas segala-galanya, atau dalam arti lain, bagaimana kita bisa menempatkan diri kita sebagai pelayan atau abdi masyarakat yang baik.

Hadirin dan Peserta Diklat sekalian,

Dengan diselenggarakannya pendidikan dan pelatihan ini akan mempunyai arti yang sangat strategis, karena dengan pendidikan saudara sekalian akan lebih siap guna memikul tanggung jawab yang lebih berat dengan peningkatan kemampuan intelektual ataupun emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dan pengabdian agar lebih baik.

Dengan pelatihan maka akan meningkatkan keahlian-keahlian, pengalaman, pengetahuan dan sikap/perilaku yang lebih baik, sehingga akan meningkatkan wawasan, profesionalisme dan kompetensi saudara sekalian, terutama dalam

menempatkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan.

Untuk itulah, Saya menaruh harapan yang besar kepada peserta Diklat Pengkaderan Administrator kali ini agar nantinya mampu menjadi pemimpin yang visioner, kreatif, berkualitas, serta mampu menjadi pionir bagi kemaslahatan masyarakat. Selain itu, mampu mensinergikan semangat pengabdian dengan peningkatan kemampuan kerja yang berakar dari ilmu, pengetahuan, serta wawasan yang saudara dapatkan dan kuasai dari pelaksanaan diklat, semuanya kita harapkan ke depan akan bermuara pada peningkatan prestasi kerja saudara sendiri pada instansi masing-masing.

Sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat sudah sepantasnyalah kita membuktikan diri sebagai dinamisator, motivator dan fasilitator pembangunan. Tentunya hal ini harus dibarengi pula dengan dedikasi tinggi dan totalitas kerja dari kita semua melalui peningkatan kinerja. Tingkatkan kepekaan dalam mencermati setiap keadaan yang tengah kita hadapi pada waktu sekarang ini, serta mampu merubah setiap tantangan untuk dapat menjadi peluang yang lebih baik.

Kembangkanlah keterampilan manajemen, baik konseptual, interaksi antara sesama rekan, dan kemampuan teknis. Karena kompleksitas dalam mengelola pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab saudara, mau tidak mau membutuhkan kemampuan manajemen yang baik agar terbentuk sikap kemandirian dalam bekerja, mampu bekerja sama dalam tim, dan mampu mengelola tugas dan tanggung jawab secara terencana dan berhasil.

Kiranya apa yang Saya sampaikan ini dapat menjadi bahan perenungan kita bersama serta dapat lebih memberikan kita motivasi dalam melaksanakan setiap tugas dan amanah yang sudah dipercayakan dipundak kita.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Diklat Pengkaderan Administrator Tahun 2019**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Gunung Sempu, 22 Juli 2019

**SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**Pembukaan Kegiatan Dukungan Duta Baca DIY
Tahun 2019 : "Dari Membaca Menjadi Karya"**

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati:

- **Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY**
- **Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia,**

Marilah kita senantiasa memanjatkan puji syukur ke hadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya, kita semua berada dalam keadaan sehat wal-afiat dan dapat

menghadiri rangkaian kegiatan Dukungan Duta Baca DIY Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY (DPAD DIY).

Hadirin yang Berbahagia,

Merujuk pada hasil penelitian Bank Dunia, 55 persen orang Indonesia mengalami kondisi *functionally illiterate*. Sumber data di atas berasal dari dokumen publikasi *Indonesia Economic Quarterly* yang diterbitkan pada bulan Juni tahun 2018. Bank Dunia menggunakan data dari PISA (*Programme International School Assessment*). PISA adalah program yang diselenggarakan oleh OECD, sebuah organisasi internasional dengan anggota tiga puluh negara yang menerima prinsip demokrasi perwakilan dan ekonomi pasar bebas di seluruh dunia.

Menurut tes internasional yang dilakukan PISA, lebih dari 55% orang Indonesia yang telah menyelesaikan pendidikan masuk kategori *functionally illiterate*, suatu kondisi dimana orang-orang yang siap memasuki dunia kerja mengalami “**buta huruf secara fungsional**” dan berujung pada rendahnya produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan tenaga kerja produktif dan lulusan perguruan tinggi disinyalir

mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan pada saat mengenyam pendidikan.

Hal ini tentu sangat memprihatinkan dan tak kalah mengkhawatirkan dibandingkan hasil-hasil riset tentang rendahnya budaya baca. Riset tentang rendahnya budaya baca ternyata didukung fakta bahwa kondisi buta huruf secara fungsional cukup tinggi. Hal ini dapat diartikan, terdapat benang merah antara rendahnya budaya baca dengan kondisi buta huruf secara fungsional. ***Masyarakat belum mendapatkan manfaat dari membaca, sehingga berujung pada rendahnya budaya baca.*** Hal ini dikarenakan membaca belum mampu berkontribusi dalam mendukung kebutuhan hidup, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mendukung pekerjaannya.

Sudah saatnya Kita menyusun strategi-strategi agar masyarakat dapat menguasai skill membaca seperti *speed reading*, *in-depth reading*, *scanning reading* dan *intensive reading*. Skill membaca itulah sejatinya lelucon untuk mengimplementasikan tekad pembelajaran sepanjang hayat.

Hadirin yang Saya Hormati,

Saya menyambut baik dan patut bergembira dengan semangat kegiatan hari ini. Tema ***Dari Membaca Menjadi Karya*** menyiratkan optimisme

dunia literasi bahwa budaya baca dan buta huruf secara fungsional dapat menjadi sebuah tantangan yang harus diselesaikan. Di tahun ini pula, Bappenas RI telah menjadikan Program ***Literasi untuk Kesejahteraan*** sebagai Prioritas Utama tahun 2019. Perpustakaan Nasional RI pun tak tinggal diam dan melaksanakan program ***Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial***. Program ***Literasi untuk Kesejahteraan*** dan ***Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*** dapat terlaksana dengan baik apabila didukung kerjasama lintas sektoral. Hal ini sejalan dengan model Pentahelix untuk mendukung Pembangunan Berkelanjutan.

Menjadi tantangan perpustakaan, pustakawan, pegiat literasi dan kalangan pendidik untuk membebaskan Indonesia dari kondisi buta huruf secara fungsional. Pemerintah sebagai pemilik *political power*, perpustakaan sebagai pemilik *resource power*, pustakawan dan pegiat literasi yang memiliki *knowledge power* diharapkan bersinergi secara efektif. Kerjasama dengan insan bisnis, filantrop, dan juga akademisi akan mempermudah implementasi konsep Pentahelix dalam peningkatan budaya baca di Yogyakarta.

Kepada Duta Baca DIY, Saya ucapkan selamat bekerja dan berkolaborasi dalam karya. Saya berharap DPAD DIY dapat mengoptimalkan Duta Baca sebagai ikon dan dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang

diselenggarakan, karena hal ini juga berperan dalam *institutional branding* institusi.

Demikian yang bisa Saya sampaikan pada kesempatan ini. Disertai rasa syukur dan terlebih dahulu memohon ridho-Nya, dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahim*, kegiatan Pembukaan Kegiatan Dukungan Duta Baca DIY Tahun 2019 secara resmi Saya nyatakan dibuka.

Terima kasih, dan Salam Literasi!

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

SKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN KEGIATAN
RENCANA PELAKSANAAN FORUM
SOSIALISASI KEBIJAKAN PERDAGANGAN
DALAM NEGERI TAHUN 2019**

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua!

Yang kami hormati:

- **Para Nara Sumber**
- **Peserta Forum Sosialisasi Kebijakan**
- **Hadirin dan Tamu Undangan**

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, kita dapat berkumpul di tempat ini, untuk menghadiri kegiatan Rencana Pelaksanaan Forum Sosialisasi Kebijakan (FSK) Perdagangan Dalam Negeri tahun 2019.

Hadirin sekalian,

Pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, saya menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kepercayaan memilih Yogyakarta sebagai tempat penyelenggaraan pertemuan Rencana Pelaksanaan Forum Sosialisasi Kebijakan (FSK) Perdagangan Dalam Negeri tahun 2019, dengan harapan kegiatan pertemuan ini dapat berjalan lancar, sukses, sesuai dengan agenda yang telah direncanakan.

Selamat datang di Yogyakarta, kota yang memiliki predikat yang melekat pada daerah, yaitu sebagai Daerah Tujuan Wisata, Kota Budaya dan Kota Pendidikan, yang senantiasa diupayakan untuk dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Yogyakarta dikenal pula dengan julukan “**Keindahan Asia yang Tiada Akhir**”, karena keindahan alamnya, kekayaan seni, tradisi dan warisan budaya, hingga wisata kulinernya.

Kenyamanan, kedamaian, ketentraman dan seolah tanpa gejolak ini pula yang membuat Yogyakarta dipakai sebagai tempat penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bersifat nasional maupun internasional. Seperti salah satunya penyelenggaraan kegiatan Rencana Pelaksanaan Forum Sosialisasi Kebijakan (FSK) Perdagangan Dalam Negeri tahun 2019.

Hadirin sekalian yang kami hormati,

Salah satu misi Gubernur DIY yang tertuang dalam RPJMD, yaitu menguatkan perekonomian daerah yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif. Misi tersebut mengemban upaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat, agar rakyat lebih menjadi subyek dan aset aktif bagi pembangunan daerah. Mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan merata, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran, serta membangkitkan daya saing agar semakin kompetitif.

Merujuk pada salah satu misi Gubernur dan tumbuh pesatnya ekonomi kreatif di DIY, maka kebijakan-kebijakan Pemda DIY yang dibuat juga sangat konsern kepada para pelaku UMKM dan ekonomi kreatif, serta mendorong mereka untuk memanfaatkan peluang usaha, sekaligus memaksimalkan potensi yang ada. Karena tidak bisa dinafikkan peran UMKM maupun ekonomi kreatif sangat besar dan telah berkontribusi dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan mapun mendorong perekonomian daerah lebih bergairah.

Pengembangan mental wirausaha kepada para pelaku UMKM, menjadi perhatian serius kita. Maka strategi peningkatan daya saing UMKM melalui inovasi produk dan peningkatan kualitas, diharapkan mampu menembus pasar. Hal itu bisa dilihat dari penggunaan berbagai produk dalam negeri yang terus

meningkat. Setidaknya 80 persen produk lokal ada di pasar pasar tradisional kita. Bahkan omzet warung binaan juga meningkat empat hingga lima kali lipat. Kondisi seperti ini tentu sangat membantu kehidupan para pelaku UMKM.

Pada tahun 2019 ini, kami melihat tren perdagangan dalam negeri semakin baik, karena baik pasar tradisional maupun ritel modern sudah menjual produk lokal, dan persaingannyapun cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa perdagangan dalam negeri sangat bergairah, sehingga bisa menimbulkan keinginan masyarakat lainnya untuk berusaha,

Dalam kaitan itu, maka kami menyambut baik kegiatan Rencana Pelaksanaan Forum Sosialisasi Kebijakan (FSK) Perdagangan Dalam Negeri tahun 2019 yang dilaksanakan ini. Dengan harapan ada pemikiran yang sinergis dari para pemangku kepentingan dan kebijakan. terkait dengan sinkronisasi kebijakan yang pararel dengan paket kebijakan ekonomi. Kami berharap, penyelenggaraan kegiatan ini bisa mampu menggugah pemikiran dan semangat kita, sebagai bentuk kontribusi kita dalam pembangunan ekonomi.

Hadirin sekalian yang kami hormati,

Demikian beberapa hal yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Selamat berdiskusi, semoga kegiatan yang sangat penting ini dapat berjalan dengan lancar dan memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak, khususnya bagi perdagangan dalam negeri, dan pelaku UMKM umumnya.

Akhir kata, disertai rasa syukur dan terlebih dahulu memohon ridho-Nya, dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahim*, pada hari ini, Kamis Legi, tanggal 25 Juli, kegiatan Rencana Pelaksanaan Forum Sosialisasi Kebijakan (FSK) Perdagangan Dalam Negeri tahun 2019, secara resmi kami nyatakan dibuka dan dimulai.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

PEMBUKAAN PAMERAN ARSIP

**Tema: Daulat Rakyat Yogyakarta, Cermin Demokrasi
Indonesia melalui Pemilu”**

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Kepala DPAD DIY dan Kepala Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten & Kota se-DIY;**
- **Kepala Bawaslu DIY atau yang mewakili**
- **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,**

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas limpahan rahmat-Nya Kita semua tetap bisa menjalin silaturahmi dan berkumpul disini, dalam acara **Pembukaan Pameran Arsip** dengan tema “**Daulat Rakyat Yogyakarta, Cermin Demokrasi Indonesia melalui Pemilu**”.

Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia,

Tekad Bangsa Indonesia dalam menegakkan demokrasi telah termaktub di Undang-Undang Dasar 1945. Demokrasi dipilih sebagai landasan bernegara karena demokrasi menepikan supremasi perseorangan yang mengarah pada penindasan dan kesewenangan, pun demokrasi menjadi pilihan terbaik dengan adanya Pancasila sebagai Pandangan Hidup. Hal ini selaras dengan pepatah kuno *Vox Populi Vox Dei*, merepresentasikan konsep demokrasi yang berarti suara rakyat adalah suara Tuhan.

Demokrasi sendiri ditopang oleh berbagai sendi politik, dimana salah satunya adalah Pemilihan Umum yang wajib dilaksanakan sebuah negara yang memantapkan pilihannya pada demokrasi sebagai tatanan kehidupan politik dan pemerintahannya. Pemilu pertama di Indonesia dilaksanakan pada tahun 1955, dan menjadi hajatan rutin setiap 5 (lima) tahun sekali. Fenomena Pemilu tentunya menjadi menarik untuk disimak, karena tersirat keunikan dan warna-

warni pesta demokrasi yang melibatkan seluruh warga negara Indonesia, khususnya mereka yang telah memiliki hak pilih. Saya menyambut baik diselenggarakannya Pameran Arsip ini, karena sejatinya Yogyakarta memiliki pengalaman lebih dalam Pemilu dan berdemokrasi. Pemilu Lokal tahun 1951 yang diprakarsai oleh Sultan HB IX telah nyata menjadi guru sekaligus tonggak demokrasi di Indonesia.

Saudara-Saudara sekalian,

Besar harapan Saya, bahwa Pameran Arsip ini dapat membuka cakrawala dan wawasan akan pelaksanaan Pemilu di Yogyakarta. Generasi milenial diharapkan dapat mengetahui sejarah Pemilu melalui teks, foto dan media audio visual yang disajikan. Selain sebagai fungsi edukasi sejarah, penyelenggaraan pameran ini juga dibalut oleh adiluhung-nya budaya Yogyakarta, karena diselenggarakan di Sasono Hinggil Dwi Abad, sebuah bangunan penting yang didirikan oleh Sultan Hamengku Buwono I. Semoga romantisme budaya dan sejarah pada Pameran Arsip kali ini dapat menginspirasi Kita semua dalam kehidupan bernegara, bermasyarakat dan berbudaya.

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan

kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama. Dengan mengucap *Bismillaahirrohmaanirrahiim*, kegiatan “**PAMERAN ARSIP dengan tema *Daulat Rakyat Yogyakarta, Cermin Demokrasi Indonesia melalui Pemilu***” Saya nyatakan secara resmi dibuka.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

**SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
SEMINAR DAN *TALKSHOW*
*E-PURCHASING (E-KATALOG LKPP)***

Yogyakarta, 24 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang kami hormati,

- Perwakilan dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia;
- Perwakilan dari PT. Mitsindo Visual Pratama;
- Para Peserta Seminar dan *Talkshow*;
- Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi

kesempatan untuk hadir pada acara Seminar dan *Talkshow e-purchasing* (e-katalog LKPP) dalam keadaan sehat wal'afiat.

Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada PT. Mitsindo Visual Pratama atas terselenggaranya acara ini. Harapannya dengan acara kali ini bisa menjadi ajang silaturahmi, tukar pikiran, berbagi pengetahuan, dan pembelajaran bersama terkait dengan pengadaan barang/jasa melalui e-katalog.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Sebelum adanya sistem e-katalog dan *e-purchasing*, sistem pengadaan dilakukan dengan menggunakan sistem konvensional. Tentunya sistem ini memiliki beberapa permasalahan yang dapat menghambat ketersediaan barang/jasa. Tidak seragamnya harga dapat menjadi salah satu kendala. Waktu pengadaan yang dibutuhkan pada metode konvensional cukup lama dan rumit, sehingga hal ini menjadi beban yang perlu diperhatikan.

Selain itu, distribusi yang tidak merata serta waktu kedatangan juga sering menjadi masalah meski telah menggunakan metode perencanaan yang canggih

dan ekstra. Dengan begitu, pemerintah melakukan pembaharuan melalui hadirnya sistem e-katalog.

E-katalog menjadi instrumen baru dalam menciptakan pengadaan barang/jasa pemerintah yang terbuka dan efisien. Melalui e-katalog, pembelian barang/jasa bisa dilakukan secara cepat dan mudah. Satker hanya tinggal melakukan login dan melakukan pembelian melalui website <https://e-katalog.lkpp.go.id/>.

Tidak seperti mekanisme pengadaan melalui tender, pembelian melalui e-katalog tidak ada batasan nilai pembelian. Seluruh masyarakat dapat melihat dan melakukan kontrol. Pembeli dalam hal ini pokja dapat membandingkan harga barang yang sama dari beberapa penyedia. Dengan banyaknya pilihan produk, pemerintah dapat memilih, dan menentukan pembelian produk sesuai dengan kebutuhannya. Apalagi, informasi spesifikasi, harga, dan merek telah dibuka dan dapat diakses oleh semua pihak.

Pemanfaatan e-katalog diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam proses pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan dan pemilihan waktunya. Dengan pengadaan melalui e-katalog maka pengadaan barang/jasa akan lebih cepat, transparan dan tepat mutu dan kualitas sehingga tepat waktu.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Seminar dan Talkshow e-purchasing (e-katalog LKPP)**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

PEMBUKAAN ZERO ACCIDENT WORKSHOP

Yogyakarta, 24 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Saya Hormati:

- **Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
DIY**
- **Kepala BPJS Ketenagakerjaan Kantor
Cabang DIY**
- **Para peserta Zero Accident Workshop dan
hadirin yang berbahagia**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas segala limpahan berkat dan rahmatNya kita masih diberi keselamatan, kesehatan, dan kesempatan untuk menghadiri acara ini.

Hadirin yang berbahagia,

Suatu pekerjaan dianggap memenuhi kelayakan bagi kemanusiaan apabila salah satu aspeknya, yakni perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja terpenuhi. Hal ini sesuai dengan amanah UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 86 ayat (1) yang berbunyi "*Setiap pekerja/buruh mempunyai untuk mendapatkan hak atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama*" dan ayat (2) yang berbunyi, "*Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan kerja.*"

Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai arti yang sangat penting, tidak hanya untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman tetapi juga untuk menjaga aset pembangunan. Sejalan dengan apa yang terkandung dalam UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, "*Tujuan dari pelaksanaan K3 adalah melindungi tenaga kerja dan orang lain yang berada*

di tempat kerja selamat, sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien serta proses produksi berjalan lancar.”

Dalam rangka mendorong dan memotivasi kemandirian perusahaan dalam melaksanakan Program K3 di DIY, maka Pemerintah Daerah DIY, dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY bermaksud memberikan Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) kepada perusahaan yang berprestasi. Prestasi ini berupa implementasi keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai kecelakaan nihil di tempat kerja yang tidak menghilangkan waktu kerja dalam kurun waktu 3 tahun dan atau mencapai jam kerja orang (JKO) tertentu.

Dalam kesempatan yang baik ini Saya menghimbau dan mengajak para pimpinan perusahaan maupun tenaga kerja untuk melakukan upaya - upaya konkrit pelaksanaan K3 ditempat kerja, sehingga tercipta tempat kerja yang aman, sehat dan produktif. Pelaksanaan K3 tidak hanya merupakan tanggungjawab pemerintah, namun juga tanggung jawab semua pihak, khususnya masyarakat industri.

Dengan demikian semua pihak terkait wajib berperan aktif sesuai fungsi dan kewenangannya untuk

melakukan berbagai upaya dibidang K3 secara terus menerus dan berkesinambungan. K3 juga harus dijadikan sebagai bagian dari budaya kerja disetiap kegiatan, sehingga dapat mencegah kasus kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian yang bisa Saya sampaikan pada kesempatan yang penting ini. Akhir kata, disertai rasa syukur dan terlebih dahulu memohon ridho-Nya, dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahim*, **Zero Accident Workshop** secara resmi saya nyatakan dibuka dan dimulai.

Yogyakarta, 24 Juli 2019

SKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENYERAHAN REMISI SECARA SIMBOLIS
BAGI ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN**

Wonosari, 26 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang kami hormati,

- Perwakilan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DIY;
- Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta;
- Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY;
- Perwakilan dari Pemerintah Kabupaten Gunungkidul;
- Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kita semua dapat hadir pada acara Penyerahan Remisi Secara Simbolis Bagi Anak Didik Pemasyarakatan dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Anak merupakan aset bangsa yang sangat berharga. Kita para orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberi bekal yang baik bagi kehidupan mereka selanjutnya. Mereka yang ada di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak masih memiliki jalan yang panjang. Untuk itulah remisi anak diberikan dengan pertimbangan masa depan anak.

Remisi anak diberikan bagi mereka yang sudah menunjukkan adanya perubahan perilaku setelah dilakukan pembinaan didalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Pemberian remisi anak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari program Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang sedang dijalankan oleh pemerintah dimana perubahan perlakuan terhadap tahanan maupun narapidana (dewasa dan anak) bukan lagi berlandaskan dengan waktu, melainkan perubahan perilaku dari warga binaan sendiri.

Pemberian remisi anak menjadi salah satu upaya untuk mengurangi beban psikologi anak serta mempercepat proses integrasi. Dengan harapan, anak tersebut dapat segera berkumpul kembali dengan keluarga dan masyarakat untuk menata masa depan yang lebih baik. Pemberian remisi ini juga dapat meningkatkan motivasi bagi anak didik pemasyarakatan agar tetap berkelakuan baik, dan bagi yang belum mendapatkan untuk tetap rajin dan berkelakuan baik.

Untuk itulah, kami menyambut baik upaya pemerintah dalam pemberian remisi kali ini. Sehingga bagi mereka yang memperoleh remisi, sepatutnya untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena telah mendapatkan nikmat yang telah diterimanya, melalui persyaratan administratif maupun substantif yang ditetapkan.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wonosari, 26 Juli 2019

**SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ir. GATOT SAPTADI



Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta
selaku
Ketua Dewan Pengurus KORPRI DIY
Sambutan
PENYERAHAN TALI ASIH
ANGGOTA KORPRI KABUPATEN SLEMAN
PURNA TUGAS PER 1 JANUARI 2019 S.D.
1 JUNI 2019
Sleman, 17 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Ketua KORPRI Kabupaten Sleman beserta anggota;**
- **Jajaran Pejabat Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman serta,**
- **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini guna mengikuti Penyerahan Tali Asih Anggota KORPRI Kabupaten Sleman Purna Tugas per 1 Januari 2019 s.d. 1 Juni 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah DIY dan selaku Ketua Dewan Pengurus KORPRI DIY, Saya menyambut baik serta memberikan apresiasi positif atas kegiatan penyerahan Tali Asih para kepada Anggota KORPRI di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman, yang telah purna tugas memasuki masa pensiun.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia

Pensiun oleh sebagian PNS seringkali dianggap sebagai kenyataan yang tidak menyenangkan. Sehingga ketika seorang memasuki masa pensiun seolah-olah akan kehilangan semuanya. Kebanyakan merasakannya sebagai masa yang kurang nyaman, karena merasa tak berarti lagi. Bahkan pensiun dianggap sebagai masa yang ditakuti, setelah sebelumnya hidupnya diwarnai dengan kesibukan kerja.

Sebaliknya, juga banyak yang memanfaatkan masa pensiun sebagai waktu beristirahat, setelah bertahun-tahun bekerja. Sehingga masa pensiun dapat dikatakan sebagai masa “menikmati hidup”, sekaligus untuk membantu menyiapkan generasi baru bagi anak cucu agar kelak bisa meneruskan perjuangannya.

Sesungguhnya masa pensiun mendatangkan ketenangan dan kebahagiaan, karena beban pekerjaan menjadi jauh berkurang. Dalam hidup ini, tidak pernah ada satu hal pun yang hilang percuma, hanya karena pensiun. Pada usia pensiun faktor pengalaman adalah sesuatu yang berharga, karena pengalaman merupakan guru terbaik. Pengalaman dapat dijadikan modal untuk memutuskan aktivitas apa yang tepat dan profesi apa yang cocok untuk ditekuni dimasa pensiun.

Para pensiunan umumnya memiliki wawasan luas, sehingga dapat memandang sesuatu dengan lebih bijak. Selain itu, sikap sabar umumnya juga merupakan keunggulan para pensiunan. Sekaligus memungkinkan para pensiunan memulai aktivitas dengan langkah lebih cermat.

Kita bisa bercermin dan belajar dari pengalaman keberhasilan dan kegagalan masa lalu. Lakukanlah kegiatan sosial yang menarik dan mulailah meniti kegiatan kehidupan paska pensiun disertai optimisme bahwa hidup akan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Jagalah kondisi dan kesehatan tubuh dengan rajin berolahraga dan cek kesehatan secara berkala, agar tidak mudah sakit. Sekarang ini adalah saatnya untuk mengembangkan kegiatan/hobi yang sesuai, yang selama ini tidak sempat ditekuni karena keterbatasan waktu.

Saudara-saudara sekalian,

Dalam kesempatan yang berbahagia ini pula, Saya menyampaikan rasa terima kasih disertai penghargaan atas dedikasi dan loyalitas selama berkarier sebagai Pengurus dan Anggota KORPRI di Kabupaten Sleman. Purna Tugas merupakan prestasi yang pantas disyukuri, karena tidak semua PNS dalam hal ini Pengurus dan Anggota KORPRI berhasil untuk mencapainya dengan meninggalkan kesan baik.

Saya juga menyampaikan ucapan **selamat** atas penyerahan tali asih ini, meskipun secara materi mungkin tidak sepadan dengan pengabdian sebagai Pengurus dan Anggota KORPRI di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman, namun hendaknya diterima sebagai bukti perhatian dari kami. Harapan Saya semoga Bapak Ibu dapat mengarungi kehidupan yang lebih tenteram dan tetap produktif di masa tua.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan ridho kepada kita, untuk senantiasa memperoleh petunjuk serta bimbingan-Nya, sehingga dapat menikmati kehidupan ini dengan damai dan berkualitas.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 17 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
SEMINAR
“HARI KELUARGA: HARI KITA SEMUA”**

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati,

- Kepala Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Para Narasumber;
- Para Peserta Seminar “Hari Keluarga: Hari Kita Semua”;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kita semua dapat hadir pada Seminar “Hari Keluarga: Hari Kita Semua” dalam keadaan sehat wal’afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kami menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta atas terselenggaranya seminar ini yang juga dalam rangka memperingati Hari Keluarga XXVI Tingkat Provinsi DIY Tahun 2019.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Menengok kembali dinamika program Keluarga Berencana (KB) dari awal tahun 1970-an sampai dengan menjelang tahun 2000, program KB telah berhasil menurunkan tingkat kelahiran dari 5,6 persen menjadi 2,8 persen pada tahun 1997. Selain itu, sebagai hasil dari pengelolaan program KB lebih dari 4 dekade, Indonesia telah berhasil menurunkan rasio angka ketergantungan dari 86,8 persen pada tahun 1971 menjadi 51,3 persen pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa beban penduduk usia produktif untuk menanggung penduduk usia non produktif

semakin menurun sehingga diharapkan kesejahteraan semakin meningkat.

Berdasarkan proyeksi penduduk 2010-2035, Indonesia akan mengalami bonus demografi dalam kurun waktu 15 tahun ke depan. Bonus demografi akan terjadi jika angka ketergantungan di bawah 50 persen. Bonus “ledakan” angkatan kerja akan sangat berpotensi terhadap kemajuan pembangunan Indonesia. Namun demikian, perlu diingat juga bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015, jumlah penduduk Indonesia mencapai 254,9 juta jiwa. Sementara laju pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat besar yaitu 1,3 persen, yang artinya setiap tahun itu ada tambahan tiga juta orang penduduk. Kondisi ini bisa menjadi salah satu kekuatan bagi Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Namun disisi lain hal ini akan menimbulkan berbagai macam permasalahan.

Hadirin sekalian,

Pertambahan penduduk yang tidak dikendalikan akan menimbulkan permasalahan-permasalahan antara lain seperti kurangnya kesempatan kerja dimana akan menimbulkan pengangguran dan peningkatan kejahatan, adanya pemusatan penduduk akibat urbanisasi yang akan menyebabkan ketertiban dan kebersihan lingkungan yang tak terkontrol, meningkatnya penduduk usia sekolah yang akan menyebabkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesempatan mengenyam pendidikan dan biaya pendidikan, serta ketersediaan tempat tinggal yang kurang yang akan mengakibatkan banyaknya perumahan-perumahan liar yang sangat mengganggu keindahan dan ketertiban.

Untuk itulah, diperlukan upaya nyata dari pemerintah beserta peran aktif seluruh komponen yang ada dalam masyarakat untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Salah satu upaya itu adalah dengan menggalakkan kembali program Keluarga Berencana (KB). Tentu saja, program KB tidaklah dimaksudkan untuk membatasi jumlah penduduk semata-mata. Lebih dari itu, kita ingin membangun keluarga kecil, keluarga bahagia dan keluarga sejahtera.

Program Keluarga Berencana telah menjadi representasi dari Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita) Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, terutama pada Agenda Prioritas nomor 5 (lima) “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia” melalui “Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana”.

Oleh karena itu, Program KB menjadi prioritas pembangunan di daerah dan perlu ditegaskan kembali bahwa urusan KB adalah urusan wajib yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah bersama-sama masyarakat. Walaupun hasilnya belum bisa dinikmati dalam jangka pendek, namun kita harus terus berupaya untuk mengubah pola pikir masyarakat agar secara sadar dan sukarela menjadikan KB sebagai suatu kebutuhan hidup.

Demikian sekiranya yang dapat Saya sampaikan. Dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Seminar “Hari Keluarga: Hari Kita Semua”**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua dalam menjadi bagian serta dapat memberikan kontribusi yang optimal demi kesuksesan program Keluarga Berencana. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



**Sekretaris Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
SEMINAR DAN *TALKSHOW*
*E-PURCHASING (E-KATALOG LKPP)***

Yogyakarta, 24 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang kami hormati,

- Perwakilan dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia;
- Perwakilan dari PT. Mitsindo Visual Pratama;
- Para Peserta Seminar dan *Talkshow*;
- Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi

kesempatan untuk hadir pada acara Seminar dan *Talkshow e-purchasing* (e-katalog LKPP) dalam keadaan sehat wal'afiat.

Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada PT. Mitsindo Visual Pratama atas terselenggaranya acara ini. Harapannya dengan acara kali ini bisa menjadi ajang silaturahmi, tukar pikiran, berbagi pengetahuan, dan pembelajaran bersama terkait dengan pengadaan barang/jasa melalui e-katalog.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Sebelum adanya sistem e-katalog dan *e-purchasing*, sistem pengadaan dilakukan dengan menggunakan sistem konvensional. Tentunya sistem ini memiliki beberapa permasalahan yang dapat menghambat ketersediaan barang/jasa. Tidak seragamnya harga dapat menjadi salah satu kendala. Waktu pengadaan yang dibutuhkan pada metode konvensional cukup lama dan rumit, sehingga hal ini menjadi beban yang perlu diperhatikan.

Selain itu, distribusi yang tidak merata serta waktu kedatangan juga sering menjadi masalah meski telah menggunakan metode perencanaan yang canggih dan ekstra. Dengan begitu, pemerintah melakukan pembaharuan melalui hadirnya sistem e-katalog.

E-katalog menjadi instrumen baru dalam menciptakan pengadaan barang/jasa pemerintah yang terbuka dan efisien. Melalui e-katalog, pembelian barang/jasa bisa dilakukan secara cepat dan mudah. Satker hanya tinggal melakukan login dan melakukan pembelian melalui website <https://e-katalog.lkpp.go.id/>.

Tidak seperti mekanisme pengadaan melalui tender, pembelian melalui e-katalog tidak ada batasan nilai pembelian. Seluruh masyarakat dapat melihat dan melakukan kontrol. Pembeli dalam hal ini pokja dapat membandingkan harga barang yang sama dari beberapa penyedia. Dengan banyaknya pilihan produk, pemerintah dapat memilih, dan menentukan pembelian produk sesuai dengan kebutuhannya. Apalagi, informasi spesifikasi, harga, dan merek telah dibuka dan dapat diakses oleh semua pihak.

Pemanfaatan e-katalog diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam proses pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan dan pemilihan waktunya. Dengan pengadaan melalui e-katalog maka pengadaan barang/jasa akan lebih cepat, transparan dan tepat mutu dan kualitas sehingga tepat waktu.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Seminar dan Talkshow e-purchasing (e-katalog LKPP)**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2019

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ir. GATOT SAPTADI



Sekretaris
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN
PADA SOSIALISASI KPK
TERKAIT STRATEGI OPTIMALISASI
PENDAPATAN ASLI DAERAH
BAGI SELURUH PEMDA SE DIY

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang kami hormati Unsur Komisi Pemberantasan
Korupsi;**

**Yang kami hormati seluruh peserta sosialisasi
perwakilan dari Pemerintah DIY, Pemerintah
Kabupaten Kota se DIY;**

Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.

Pada hari yang berbahagia ini, marilah kita senantiasa memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat dan sejahtera, pada acara Sosialisasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait Strategi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah.

Hadirin sekalian,

Dalam rangka mewujudkan kemampuan dan kemandirian daerah serta memperkuat struktur penerimaan daerah, mau tidak mau peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus ditingkatkan, karena merupakan salah satu tolok ukur kemampuan dan cermin kemandirian daerah.

Minimnya perolehan PAD masih dianggap sebagai hambatan, dan ini harus segera dievaluasi secara sungguh-sungguh dalam upaya peningkatan pelayanan dan fasilitas kepada masyarakat. Padahal, kurang efektif dan efisiennya target untuk mencapai realita pemenuhan kebutuhan masyarakat, merupakan

salah satu hal yang menjadi pangkal permasalahan kurang tercapainya pendapatan daerah.

Saat ini optimalisasi penerimaan di tingkat Provinsi, Kabupaten / Kota dinilai belum optimal. Hal ini ditandai dengan beberapa hal, antara lain :

- Potensi kebocoran Penerimaan Daerah dari Pajak dan Retribusi masih tinggi.
- Permasalahan lintas sektoral belum diminalisir melalui upaya koordinasi.
- Banyak potensi yang belum digali atas penerimaan daerah, karena belum terintegrasinya data dan informasi antar lembaga.
- Belum optimalnya pengawasan dalam pemungutan dan penerimaan daerah maupun penagihan piutang pajak.
- Belum maksimalnya peraturan yang ada untuk memastikan seluruh Wajib Pajak/Wajib Pungut memenuhi kewajibannya.

Untuk mengoptimalkan PAD Pemerintah DIY dan Pemerintah Kabupaten / Kota se-DIY, maka pelayanan kepada wajib pajak daerah dan wajib retribusi daerah perlu dilaksanakan secara lebih efisien dan efektif dengan berpedoman pada prinsip-

prinsip *good corporate governance*. Hal itu harus dilakukan untuk meminimalisir potensi hilangnya penerimaan daerah.

Kami memandang kegiatan ini sangat penting dan strategis, khususnya dengan Strategi terkait Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, kami menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan Sosialisasi oleh KPK yang dilaksanakan ini, karena lebih mendorong optimalisasi penerimaan daerah di sektor pajak. Hal itu mengingat selama ini pemasukan daerah dari sektor pajak kurang maksimal, akibat seringkali ada oknum-oknum yang bermain di sektor penerimaan dari sektor pajak.

Kiranya Sosialisasi oleh KPK ini sangat diperlukan, karena kita membutuhkan strategi untuk menggali penerimaan sebagai pendapatan asli daerah, sekaligus bisa meminimalisir kebocoran. Kami berharap, para peserta sosialisasi mampu menyerap tambahan pengetahuan dan wawasan yang diberikan KPK, yang pada akhirnya nanti dapat menunjang tugas pokoknya masing-masing.

Pengetahuan dan wawasan yang bisa menjadi guru dan tauladan bagi perubahan kita di pemerintahan yang diharapkan oleh seluruh masyarakat, yang menuntut pula kesadaran dan pemahaman kita untuk selalu bersikap peka, tanggap dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan yang terjadi.

Hadirin sekalian yang kami hormati,

Demikian yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga pengetahuan dan wawasan yang diperoleh peserta dalam sosialisasi ini dapat dilaksanakan, dikembangkan secara sungguh-sungguh, ditindaklanjuti dan diimplementasikan. Harapan selanjutnya, sosialisasi ini tidak hanya bermanfaat bagi Pemerintah DIY, Pemerintah Kabupaten / Kota, melainkan juga bagi wajib pajak, wajib retribusi, bahkan masyarakat secara luas. Sehingga terjadi pula perbaikan sistematis atas pemungutan dan pengelolaan penerimaan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel, sekaligus meminimalisir terjadinya Tindak Pidana Korupsi.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

SEKRETARIS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

Ir. GATOT SAPTADI